

# **PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir  
31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) dan untuk periode  
tiga bulan yang berakhir pada tanggal  
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)

*Interim Consolidated Financial Statements  
As of and for the year ended  
31 March 2026 (Unaudited) and 31 December 2025  
(Audited)  
and for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Board of Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# TRANSCOALPACIFIC

## Pernyataan Direksi tentang

Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)  
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir  
pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)  
**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**

## Board of Directors' Statement regarding

The Responsibility for the  
Interim Consolidated Financial Statements  
as of 31 March 2026 (Unaudited)  
and 31 December 2025 (Audited)  
and for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)  
**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Denry Raymond Lelo**  
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940  
  
Alamat domisili : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15  
sesuai KTP atau RT 016 RW 019  
Kartu identitas Kelapa Gading Timur  
lain Jakarta Utara  
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bintang Septo Drestanto**  
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Setiabudi Jakarta Selatan 12940  
  
Alamat domisili : Tebet Dalam I-J/15  
sesuai KTP atau RT 004 / RW 001  
Kartu identitas Tebet Barat, Tebet  
lain Jakarta Selatan  
Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389  
Jabatan : Direktur

1. Name : **Denry Raymond Lelo**  
Office address : Bakrie Tower 9 Floor  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet  
Kuningan, Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12940  
  
Address of domicile : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15  
based on ID card or RT 016 RW 019  
other identity Kelapa Gading Timur  
document Jakarta Utara  
Phone number : (+62 21) 2994 1389  
Position : President Director
2. Name : **Bintang Septo Drestanto**  
Office address : Bakrie Tower 9 Floor  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet  
Kuningan, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12940  
  
Address of domicile : Tebet Dalam I-J/15  
based on ID card or RT 004 / RW 001  
other identity Tebet Barat, Tebet  
document Jakarta Selatan  
Phone number : (+62 21) 2994 1389  
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
  2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries;
  2. The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
  4. We are responsible for the internal control system of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026  
Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors



**Denry Raymond Lelo**  
Direktur Utama/ President Director

**Bintang Septo Drestanto**  
Direktur/ Director

## PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk.

Bakrie Tower, Lt 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Selatan 12940 - INDONESIA  
Telp.+62 21 2994 1389, Fax. +62 21 2994 1886  
[www.transcoalpacific.com](http://www.transcoalpacific.com)

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim**  
Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Interim Consolidated Statements of Financial Position**  
As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28	127.235	66.574	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	3g,3h,5,27	38.500	38.500	Restricted cash
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,25,27,28	12.703	18.537	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	456.620	478.909	Third parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	3g,3i,27	16.688	16.563	Third parties
Persediaan	3j,7	84.181	104.533	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka - lancar	3k,8	57.672	66.213	Advances and prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	<u>10.354</u>	<u>8.821</u>	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>803.953</u>	<u>798.650</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka dan biaya dibayar di muka - tidak lancar	3k,8	509.954	516.365	Advances and prepaid expenses - non-current
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	124.838	120.615	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,3n,4,9,14	2.574.742	2.434.719	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>2.402</u>	<u>881</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>3.211.936</u>	<u>3.072.580</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>		<u><b>4.015.889</b></u>	<u><b>3.871.230</b></u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)  
Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Interim Consolidated Statements of Financial Position**  
(continued)  
As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	6.926	20.356	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	228.591	214.766	Third parties
Utang lain - lain		789	831	Other payable
Utang pajak	3q,4,12b	69.021	71.443	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	99.603	62.048	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		999	999	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				Long-term bank loans
jangka panjang	3g,14,27	340.891	336.050	Lease liabilities and
Liabilitas sewa dan				financing company
utang perusahaan				payables
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	<u>13.094</u>	<u>21.526</u>	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>759.914</u>	<u>728.019</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Long-term liabilities</b>
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	85.984	84.919	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				Long-term bank loan
jangka panjang	3g,14,27	876.521	829.009	Lease liabilities and
Liabilitas sewa dan				financing company
utang perusahaan				payables
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	7.877	9.141	Employee benefits
Liabilitas imbalan kerja				obligation
karyawan	3o,4,16	<u>6.056</u>	<u>6.627</u>	
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>976.438</u>	<u>929.696</u>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<u>1.736.352</u>	<u>1.657.715</u>	<b>Total liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim**  
 (lanjutan)  
 Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
 31 Desember 2025 (Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Interim Consolidated Statements of Financial Position**  
 (continued)  
 As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
 31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity :</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal				<i>Nominal value</i>
Rp 100 (nilai penuh) per saham				<i>Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
10.000.000.000 saham				<i>10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid up capital</i>
5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	<i>5,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba :				<i>Retained earnings :</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20	46.000	46.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1.092.591	1.030.035	<i>Unappropriated</i>
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3n,9	<u>200.996</u>	<u>200.996</u>	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>2.127.582</b>	<b>2.065.026</b>	<b><i>Equity attributable to owners of the parent entity</i></b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	3c,19	<u>151.955</u>	<u>148.489</u>	<b><i>Noncontrolling interests</i></b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<u><b>2.279.537</b></u>	<u><b>2.213.515</b></u>	<b><i>Total equity</i></b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<u><b>4.015.889</b></u>	<u><b>3.871.230</b></u>	<b><i>Total liabilities and equity</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian Interim**  
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**  
 For the threemonths period ended  
 31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Pendapatan	3p,22	510.548	445.587	Revenues
Beban pokok pendapatan	3p,23	<u>(367.621)</u>	<u>(317.115)</u>	Cost of revenues
<b>Lab a bruto</b>		142.927	128.472	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	3p,24	(45.264)	(40.396)	Operating expenses
Beban bunga	3p	(21.393)	(25.444)	Interest expenses
Beban pajak final	3q,12c	(8.973)	(7.325)	Final tax expense
Administrasi bank	3p	(1.148)	(1.005)	Bank charges
Denda pajak	3p	(600)	(448)	Tax penalty
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(832)	(2.484)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		680	371	Financial income
Lab a (rugi) penjualan aset tetap		-	-	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>1.709</u>	<u>13</u>	Others - net
<b>Lab a sebelum pajak</b>		67.106	51.574	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak	3q,4,12d	<u>(1.084)</u>	<u>(979)</u>	Tax expense
<b>Lab a tahun berjalan</b>		<b>66.022</b>	<b>50.775</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Penurunan nilai aset tetap	3l,3n,9	-	-	Impairment of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	3o,4,16	<u>-</u>	<u>-</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b><u>66.022</u></b>	<b><u>50.775</u></b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan**  
**Komprehensif Lain Konsolidasian Interim**  
 (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss**  
**and Other Comprehensive Income**

(continued)

For the threemonths period ended  
 31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Income for the year attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		62.556	48.596	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>3.466</u>	<u>2.179</u>	Noncontrolling interest
<b>Jumlah</b>		<u><u>66.022</u></u>	<u><u>50.775</u></u>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Comprehensive income for the year attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		62.556	48.596	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>3.466</u>	<u>2.179</u>	Noncontrolling interest
<b>Jumlah</b>		<u><u>66.022</u></u>	<u><u>50.775</u></u>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar *)</b>	3s,21	<u><u>13</u></u>	<u><u>10</u></u>	<b>Basic earnings per share *)</b>
<b>Laba per saham dilusian *)</b>	3s,21	<u><u>13</u></u>	<u><u>10</u></u>	<b>Diluted earnings per share *)</b>

\*) Nilai penuh

\*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim**  
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Interim Consolidated Statements of Changes in Equity**  
 For the three months period ended  
 31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo 1 Januari 2025</b>	500.000	287.995	36.000	946.631	235.816	2.006.442	132.957	2.139.399	<b>Balance as of 1 January 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	48.596	-	48.596	2.179	50.775	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Maret 2025</b>	<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>36.000</u>	<u>995.227</u>	<u>235.816</u>	<u>2.056.038</u>	<u>135.136</u>	<u>2.190.174</u>	<b>Balance as of 31 March 2025</b>
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>46.000</u>	<u>1.030.035</u>	<u>200.996</u>	<u>2.065.026</u>	<u>148.489</u>	<u>2.213.515</u>	<b>Balance as of 31 December 2025</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	62.556	-	62.556	3.466	66.022	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
<b>Saldo 31 Maret 2026</b>	<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>46.000</u>	<u>1.092.591</u>	<u>200.996</u>	<u>2.127.582</u>	<u>151.955</u>	<u>2.279.537</u>	<b>Balance as of 31 March 2026</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Interim Consolidated Statements of Cash Flows**

For the threemonths period ended  
 31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

(Expressed in million Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		540.253	470.583	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(228.412)	(284.245)	Suppliers
Non - pemasok		(1.148)	(1.005)	Non - suppliers
Direksi dan karyawan		<u>(57.242)</u>	<u>(49.661)</u>	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		253.451	135.672	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(10.058)	(8.300)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(600)	(448)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		<u>681</u>	<u>370</u>	Received of interest
<b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b>		<b><u>243.474</u></b>	<b><u>127.294</u></b>	<b>Cash generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap (Kenaikan) penurunan aset tidak lancar lainnya	9	(1.584)	(4.220)	Acquisition Fixed assets (Increase) decrease in other non-current assets
Kenaikan uang muka perolehan aset tetap		(1.895)	-	Increase of advance purchase of fixed assets
Kas dibatasi penggunaannya		-	-	Restricted cash
Hasil penjualan aset tetap Kenaikan piutang pihak berelasi	9	-	-	Proceeds from sales of fixed assets
		<u>(4.222)</u>	<u>(8.082)</u>	Increase of due from related parties
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(204.983)</u></b>	<b><u>(111.518)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Kenaikan utang pihak berelasi		1.066	2.142	Increase of due to related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		134.787	43.600	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(82.434)	(80.274)	Payment of long term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(1.100)	(1.011)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang perusahaan pembiayaan		(8.595)	2.818	Payment of financing company payables
Pembayaran beban bunga		<u>(21.554)</u>	<u>(25.662)</u>	Payment of interest expenses
<b>Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b><u>22.170</u></b>	<b><u>(58.387)</u></b>	<b>Net cash from (used in) financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)  
(lanjutan)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Interim Consolidated Statements of Cash Flows**

For the threemonths period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)  
(continued)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		60.661	(42.611)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>66.574</u>	<u>75.918</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	5	<u><b>127.235</b></u>	<u><b>33.307</b></u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan  
dalam Catatan 30

Supplementary cash flows activities information is  
disclosed in Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated  
financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Transcoal Pacific Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, rencana melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat dan rencana melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 06 tanggal 19 September 2024, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yaitu bergerak dalam bidang usaha Pelayaran. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060607.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Desember 2024.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

**1. General**

**a. The Company’s establishment**

PT Transcoal Pacific Tbk (“the **Company**”) was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk with deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the Company’s shareholders agreed, among others the change all of the Company’s Articles of Association, to change the Company’s status from a Private Company to a Public Company, plans to conduct an Initial Public Offering of the Company’s shares (*Initial Public Offering*) to the public and plans to conduct listing of the Company’s shares on the Indonesia Stock Exchange. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The last amendment to the Company’s Articles of Association is based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk with the deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 06 dated 19 September 2024, regarding changes to article 3 of the Company’s Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities, namely to be engaged in the Shipping business. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0060607.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 25 September 2024.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

**1. Umum (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025)

Komisaris Utama &  
 Komisaris Independen  
 Komisaris  
 Direktur Utama  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Achmad Sutjipto  
 Aditya Paruliangui  
 Denry Raymond Lelo  
 Bintang Septo Drestanto  
 Budiman Kostaman  
 Anton Ramada Saragih  
 Ir. Sutina

President Commissioner &  
 Independent Commissioner  
 Commissioner  
 President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director

Susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2023) :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Dimas Prayogo  
 Dyah Swasti, SE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi bulan tanggal 20 September 2024, Direksi telah menunjuk Wawan Andang Saputra sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

**1. General (continued)**

**a. The Company's establishment (continued)**

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

**b. Board of Commissioners and Directors**

Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows :

31 March 2026 and 31 December 2025 (Deed No. 10 dated 20 June 2025)

President Commissioner &  
 Independent Commissioner  
 Commissioner  
 President Director  
 Director  
 Director  
 Director  
 Director

Composition of the Company's Audit Committee are as follows :

31 March 2026 and 31 December 2025 (Decision Letter of the Board of Commissioners dated 26 June 2023) :

- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Dimas Prayogo  
 Dyah Swasti, SE

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated 20 September 2024, the Director has appointed Wawan Andang Saputra as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**1. Umum (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 439 orang (101 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 338 crew kapal) pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

**c. Entitas Induk**

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

**d. Entitas Anak**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”):

**1. General (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors (continued)**

The number of the Company's employees (unaudited) were 439 person (101 permanent employees and contract employees, 338 crew boat) in 31 March 2026 and 31 December 2025.

**c. Parent Company**

The Company's parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company's major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

**d. Subsidiaries**

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”):

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha/ Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>	
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>					
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009	
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009	
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>					
<b>- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :</b>					
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009	
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004	
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet	
<b>- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :</b>					
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet	
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	2024	
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet	
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet	
<b>- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :</b>					
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009	
		<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</b>		
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>		<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>					
PT Kanz Gemilang Utama (KGU) *)		99,92%	99,92%	968.047	940.256
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)		28,82%	28,82%	1.888.262	1.552.449

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>				
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.888.262	1.552.449
PT Sentra Makmur Lines (SML) *)	99,64%	99,64%	1.299.838	1.280.062
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	94.296	92.603
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	100%	24.955	24.955
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	100%	290.202	284.646
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	100%	24.995	24.995
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	100%	24.995	24.995
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.888.262	1.552.449

\*) Laporan keuangan KGU dan SML merupakan laporan keuangan Induk Perusahaan saja.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<u>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary</u>	<u>Bagian kepemilikan/ Equity held</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of non controlling interest on subsidiarie's net assets</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of noncontrolling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</u>
	<u>(%)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI) (2026)	14%	149.575	3.385
(2025)	14%	146.190	16.336

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 :

<u>ETI</u>		
<u>(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</u>		
<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Aset lancar	716.992	Current assets
Aset tidak lancar	1.171.270	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>1.888.262</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas jangka pendek	602.035	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	217.832	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>819.867</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.068.394</b>	<b>Total equity</b>

**1. General (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

\*) The financial statements of KGU and SML are the financial statements of Parent Company only.

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows :

<u>Bagian kepemilikan/ Equity held</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of non controlling interest on subsidiarie's net assets</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of noncontrolling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</u>
<u>(%)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI) (2026)	14%	149.575
(2025)	14%	146.190

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 March 2026 and 31 December 2025 :

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
 (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
 (continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
 31 December 2025 (Audited) and  
 for the three months period ended  
 31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**1. Umum (lanjutan)**

**d. Entitas anak (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
 komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun  
 yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2026	2025
<b>Pendapatan</b>	<u>269.278</u>	<u>213.149</u>
Laba tahun berjalan	24.177	15.097
Penghasilan komprehensif lain	-	-
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>24.177</u>	<u>15.097</u>

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-  
 tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025  
 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2026	2025
Operasi	42.884	45.063
Investasi	(6.102)	(31.077)
Pendanaan	<u>(28.498)</u>	<u>(27.941)</u>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<u>8.284</u>	<u>(13.956)</u>

**e. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan  
 memperoleh pernyataan efektif dari Dewan  
 Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)  
 dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018  
 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana  
 (“IPO”) sebanyak 1.000.000.000 lembar  
 saham biasa yang merupakan 20% dari  
 jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan  
 dan disetor penuh setelah penawaran umum  
 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan  
 harga penawaran Rp 138 per saham kepada  
 masyarakat. Penawaran umum saham ini  
 menambah jumlah modal ditempatkan dan  
 disetor Perusahaan sebesar Rp 100.000 juta.

**2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas  
 sepengendali berdasarkan Pernyataan  
 Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar  
 Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan  
 akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal  
 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham  
 baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil  
 semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan  
 sebesar 99.92% dari modal disetor dan  
 ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

**1. General (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Summarized statement of profit or loss and  
 other comprehensive income of ETI for the  
 years ended 31 March 2026 and 2025 :

<b>Revenues</b>
Current year income
Other comprehensive income
<b>Total comprehensive income for the year</b>

Summarized statement of cash flow of ETI  
 for the years ended 31 March 2026 and  
 2025 :

Operating
Investing
Funding
<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>

**e. Initial Public Offering**

On 28 June 2018, the Company has  
 obtained an effective statement from the  
 Boards of Commissioners of the Financial  
 Services Authority (“OJK”) under the letter  
 No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an  
 Initial Public Offering (“IPO”) of  
 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of  
 its 5,000,000,000 issued and fully paid up  
 shares after intial public offering, with a par  
 value of Rp 100 per share and a bid price  
 of Rp 138 per share offered to the public.  
 The public offering increased the  
 Company’s share subscribed and paid-up  
 capital amounted Rp 100,000 million.

**2. Business combination of entities under common control**

The Company conducted a business combination  
 of entities under common control based on the  
 Decision of the Extraordinary General Meeting of  
 Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU)  
 with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28  
 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares  
 amounting to Rp 177,750 million, all of which  
 were taken by the Company with ownership  
 99.92% of the paid up capital and placed by KGU  
 amounting to Rp 177,900 million.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
 (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
 (continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
 31 December 2025 (Audited) and  
 for the three months period ended  
 31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**  
 (lanjutan)

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proposional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Difference in value of business combination transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	<u>1.777.500.000</u>	<u>240.000</u>	<u>492.185</u>	<u>252.185</u>

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. Business combination of entities under common control** (continued)

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Difference in value of business combination transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	<u>1.777.500.000</u>	<u>240.000</u>	<u>492.185</u>	<u>252.185</u>

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**3. Material accounting policy information**

The material accounting policy adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

**a. Statement of compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.*

*All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are rounded to the nearest million of Rupiah.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2024.*

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) :

**Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :**

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi” - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

**Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 :**

- Amendemen PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan” - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas”.
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”)**

The following are revision, amendments and improvements of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) :

**Effective for the financial year starting on 1 January 2025 :**

- SFAS No. 117 “Insurance Contracts”
- The amendment to SFAS No. 117 “Insurance Contracts” - Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.
- The amendment to SFAS No. 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as mention above did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

**Effective for the financial year starting on 1 January 2026 :**

- Amendment of SFAS No. 109 “Financial Instruments” and SFAS No. 107 “Financial Instrument : Disclosures” - Classification and Measurement of Financial Instruments”.
- Annual Improvement of SFAS No. 107 “Financial Instruments : Disclosures”.
- Annual Improvement of SFAS No. 109 “Financial Instruments”.
- Annual Improvement of SFAS No. 110 “Consolidated Financial Statements”.
- Annual Improvement of SFAS No. 207 “Statement of Cash Flows”.
- SFAS No. 338 (Revised 2025) “Bussiness Combination Under Common Control”.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2027 :**

- PSAK No. 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 119 “Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan”.
- Amendemen PSAK No. 119 “Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan”.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

PSAK No. 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**b. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)

**Effective for the financial year starting on 1 January 2027 :**

- SFAS No. 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.
- SFAS No. 119 “Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures”.
- Amendment of SFAS No. 119 “Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures”.

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group’s consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

**c. Principles of consolidation**

SFAS No. 110, “Consolidated Financial Statements” provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor’s returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group :*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.*

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambah Modal Disetor".

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

**d. Business combination of entities under common control**

*Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.*

*The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali**  
(lanjutan)

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepaskan entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**d. Business combination of entities under common control** (continued)

*If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.*

**e. Transactions with related parties**

*A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**e. Transactions with related parties**  
(continued)

- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Transactions and balances in foreign currencies**

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
 (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
 (continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
 31 December 2025 (Audited) and  
 for the three months period ended  
 31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
 (lanjutan)

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>2026</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.993
Dolar Singapura	Rp 13.182
Euro Eropa	Rp 19.538
Yuan China	Rp 2.459
Ringgit Malaysia	Rp 4.216
Dolar Hongkong	Rp 2.169
Yen Jepang	Rp 106
Dirham AED	Rp 4.615

**g. Instrumen keuangan**

PSAK No. 109, mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan.

**i. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- i. aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**3. Material accounting policy information**  
 (continued)

**f. Transactions and balances in foreign currencies** (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows :

<u>2025</u>	<u>Type of foreign currency</u>
Rp 16.782	US Dollar
Rp 13.069	Singapore Dollar
Rp 19.753	European Euro
Rp 2.401	Chinese Yuan
Rp 4.144	Malaysian Ringgit
Rp 2.157	Hongkong Dollar
Rp 108	JPY Japan
Rp 4.570	Dhirham AED

**g. Financial instruments**

PSAK No. 109, requires arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments.

**i. Financial assets**

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- i. financial assets measured at amortized cost.
- ii. financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- iii. financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**i. Aset keuangan** (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**g. Financial instruments** (continued)

**i. Financial assets** (continued)

*The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.*

*Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.*

*The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.*

*The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.*

**3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (KKE) tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**ii. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

**3. Material accounting policy information (continued)**

**g. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

**ii. Financial liabilities**

The Group classifies its financial liabilities in the following categories :

- i. financial liabilities measured at amortized cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**ii. Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang serta liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**g. Financial instruments** (continued)

**ii. Financial liabilities** (continued)

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included financing costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and lease liabilities and financing company payables. Financial liabilities are classified as current liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as long-term liabilities.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**g. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**iii. Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Laba rugi yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

**iv. Instrumen keuangan disaling-hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**Kas dibatasi penggunaannya**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**g. Financial instruments** (continued)

**iii. Equity instruments**

*An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

*Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gain or loss arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.*

**iv. Offsetting of financial instrument**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.*

**h. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three (3) months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.*

**Restricted cash**

*Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.*

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**i. Piutang**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian (KKE) dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**i. Receivables**

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses (ECL) by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their respective useful life using the straight-line method.

**l. Fixed assets**

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
 (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
 31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
 (continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
 31 December 2025 (Audited) and  
 for the three months period ended  
 31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
 (lanjutan)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Masa manfaat ekonomis</u>
Bangunan	10 - 20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

**3. Material accounting policy information**  
 (continued)

**I. Fixed assets** (continued)

*Initially, an item of fixed assets is measured at cost, which consists of its cost and costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in the manner intended by management, as well as an initial estimate of the costs of dismantling and moving the fixed assets and restoration of asset locations.*

*Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.*

*Depreciation fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :*

	<u>Economic useful lives</u>
<i>Buildings</i>	<i>10 - 20 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>15 - 20 years</i>
<i>Docking cost</i>	<i>3 - 5 years</i>
<i>Vessel equipment</i>	<i>4 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 - 8 years</i>
<i>Heavy equipment</i>	<i>4 years</i>
<i>Office equipment</i>	<i>4 years</i>

*The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.*

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas, pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**I. Fixed assets** (continued)

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs, accumulated depreciation and impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**m. Sewa**

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah :

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :
  - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**m. Leases**

As lessee

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether :*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and :*
  - a. *The Group has the right to operate the asset;*
  - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**m. Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**m. Leases** (continued)

As lessee (continued)

*The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

Short term leases

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**m. Sewa** (lanjutan)

Sewa jangka pendek (lanjutan)

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**m. Leases** (continued)

Short term leases (lanjutan)

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying assets.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for :

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**n. Impairment of nonfinancial assets**

SFAS No. 236 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**n. Penurunan nilai aset nonkeuangan**  
(lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**o. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan laba rugi atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**n. Impairment of nonfinancial assets**  
(continued)

*At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are identifiable cash flows. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**o. Employee benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.*

Post employment benefits

*Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Law of Job Creation No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.*

*The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the benefits.*

*The Group records not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arise from the informal practices of the entity.*

*Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.*

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**o. Imbalan kerja karyawan** (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pengakuan pendapatan**

PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**n. Employee benefits** (continued)

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.*

**p. Revenue and expense recognition**

**Revenue recognition**

*SFAS No. 115 "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :*

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**  
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**q. Pajak penghasilan**

PSAK No. 212 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**p. Revenue and expense recognition**  
(continued)

*A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :*

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

*Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.*

*Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :*

- Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.*

*Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.*

**q. Income tax**

*SFAS No. 212 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.*

*The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.*

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**q. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Income tax** (continued)

Current tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.*

*Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.*

Tax Assessment Letters

*Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.*

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**q. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**s. Laba per saham**

Lab a per saham dasar

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi lab a tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian

Lab a per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan lab a rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**t. Segmen operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**q. Income tax** (continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax is imposed on the gross value of the transaction, and remains imposed even though the entity carrying out the transaction experiences lossess.

Referring to SFAS No. 212 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by SFAS No. 212.

**r. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding to the obligation.

**s. Earnings per share**

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**t. Operating segments**

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**3. Informasi kebijakan akuntansi material**  
(lanjutan)

**t. Segmen operasi** (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**3. Material accounting policy information**  
(continued)

**t. Operating segments** (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

**4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believe that the following disclosure has included a summary of significant accounting considerations, estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

**4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan** (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah diungkapkan dalam Catatan 27c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur KKE, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan KKE, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah KKE dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

**4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions** (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are disclosed in Note 27c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure ECL, receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for ECL, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of ECL taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan** (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

**4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions** (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or *expected operational* results from future projects;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**  
(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit) serta  
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada  
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**  
**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited) and  
for the three months period ended  
31 March 2026 and 2025 (Unaudited)

**4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)**

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

**4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)**

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of the expenses and liabilities of the Group's employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

The Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 March 2026 and 31 December 2025 are disclosed in Note 12d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**5. Kas dan setara kas****5. Cash and cash equivalents**

	<b><u>31 Maret/ March 2026</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2025</u></b>	
Kas	1.479	521	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	21.140	25.389	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.174	1.160	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	270	267	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	11.578	12.253	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	54	54	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank Mandiri Tbk	6	6	PT Bank Mandiri Tbk
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	46.164	20.696	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	42.798	2.482	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.684	2.809	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	190	190	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47	79	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	31	31	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Panin Tbk	20	37	PT Bank Panin Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600	600	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>127.235</u></b>	<b><u>66.574</u></b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Pada tahun 2025, suku bunga deposito berjangka sebesar 2,5% per tahun.

*In 2025, interest rates on time deposits at 2.5% per annum.*

Suku bunga giro bank berkisar antara 0,1% – 1.75% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

*Interest rates on bank accounts ranging between 0.1% – 1.75%. per anum in 2025 and 2024.*

**Kas dibatasi penggunaannya****Restricted cash**

	<b><u>2026</u></b>	<b><u>2025</u></b>	
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	38.500	38.500	PT Bank Mandiri Tbk

Merupakan cadangan dana, terutama untuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman serta cadangan biaya docking.

*Represents reserve funds, especially for interest and principal payments on loans as well as docking fee reserves.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**6. Piutang usaha****6. Trade receivables**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b><u>Berdasarkan pelanggan</u></b>			<b><u>By debtors</u></b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	12.703	18.537	PT Dharmalancar Sejahtera
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	184.014	286.765	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	232.683	168.163	PT Arutmin Indonesia
PT Sumber Daya Alam Mulia	4.845	9.726	PT Sumber Daya Alam Mulia
PT Ceria Nugraha Indotama	36.404	9.654	PT Ceria Nugraha Indotama
PT Infindo Duta Mineral	1.731	1.731	PT Infindo Duta Mineral World
PT Petromine Energy Trading	2.612	1.629	PT Petromine Energy Trading
World Source Bulk Limited	1.490	1.490	World Source Bulk Limited
Lain-lain	29.620	36.331	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	493.399	515.489	- third parties
Dikurangi :			Deduct :
Penyisihan penurunan nilai	(36.779)	(36.580)	Allowance for impairment
	<u>456.620</u>	<u>478.909</u>	
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>469.323</u></b>	<b><u>497.446</u></b>	<b>Total trade receivables</b>
<b><u>Berdasarkan mata uang</u></b>			<b><u>By currencies</u></b>
Dolar AS	1.533	1.534	US Dollar
Rupiah	504.569	532.492	Rupiah
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>506.102</u></b>	<b><u>534.026</u></b>	<b>Total trade receivables</b>
<b><u>Berdasarkan umur</u></b>			<b><u>By aging</u></b>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	291.045	223.121	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	128.507	125.800	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	44.863	77.179	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	21.186	62.015	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	20.501	45.911	More than 90 days
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>506.102</u></b>	<b><u>534.026</u></b>	<b>Total trade receivables</b>
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :			Movement of allowance for impairment of receivables are as follows :
	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Saldo awal tahun	36.580	5.320	Beginning balance of the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	Written off during the year
Penyisihan tahun berjalan	199	31.260	Allowance during the year
Pemulihan cadangan	-	-	Recovery of allowance
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>36.779</u></b>	<b><u>36.580</u></b>	<b>Ending balance of the year</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**6. Piutang usaha (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

**7. Persediaan**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>
Bahan bakar kapal	45.208
Suku cadang	<u>38.973</u>
<b>Jumlah persediaan</b>	<b><u>84.181</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan, sehingga Group tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas persediaan tersebut.

Persediaan tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

**8. Uang muka dan biaya dibayar di muka**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>
Pembelian aset tetap	352.530
Biaya docking	157.423
Uang muka operasional	23.922
Asuransi	18.294
Uang muka profesional	14.823
Lain-lain	<u>634</u>
<b>Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka</b>	<b>567.626</b>
Dikurangi bagian lancar	<u>57.672</u>
<b>Jumlah bagian tidak lancar</b>	<b><u>509.954</u></b>

**9. Aset tetap**

Saldo dan mutasi 31 Maret 2026

	<b>1 Januari/ January 2026</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</b>	<b>31 Maret/ March 2026</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.616	-	-	-	23.616	Buildings
Kapal	2.384.880	182.606	-	-	2.567.486	Vessels
Biaya docking	-	21.086	-	-	21.086	Docking cost
Peralatan kapal	22.042	1.156	-	-	23.198	Vessel equipment
Kendaraan	49.504	26	-	-	49.530	Vehicles
Alat berat	39.181	18	-	-	39.199	Heavy equipment
Peralatan kantor	<u>22.480</u>	<u>383</u>	-	-	<u>22.863</u>	Office equipment
	2.541.703	205.275	-	-	2.746.978	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Ruang kantor	12.635	-	-	-	12.635	Office Space
Alat berat	<u>1.980</u>	-	-	-	<u>1.980</u>	Heavy equipment
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.556.318</u></b>	<b><u>205.275</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.761.593</u></b>	<b>Total</b>

**6. Trade receivables (continued)**

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The trade receivables are used as collateral of long-term bank loans (Note 14).

**7. Inventories**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
	45.208	64.238	Vessel fuel
	<u>38.973</u>	<u>40.295</u>	Spareparts
<b>Jumlah persediaan</b>	<b><u>84.181</u></b>	<b><u>104.533</u></b>	<b>Total inventories</b>

The Management believes that there is no impairment in the value of inventories, therefore the Group does not provide allowance for impairment of the inventories.

Inventories are not used as collateral for Group loans.

**8. Advances and prepaid expenses**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
	352.530	404.818	Purchase of fixed assets
	157.423	111.547	Docking expenses
	23.922	32.418	Operational advance
	18.294	18.405	Insurance
	14.823	14.823	Professional fee advance
	<u>634</u>	<u>567</u>	Others
<b>Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka</b>	<b>567.626</b>	<b>582.578</b>	<b>Total advances and prepaid expenses</b>
Dikurangi bagian lancar	<u>57.672</u>	<u>66.213</u>	Less current portion
<b>Jumlah bagian tidak lancar</b>	<b><u>509.954</u></b>	<b><u>516.365</u></b>	<b>Total non-current</b>

**9. Fixed assets**

Balance and movements 31 March 2026

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)  
Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

**Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(continued)  
As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. Aset tetap (lanjutan)**

**9. Fixed assets (continued)**

	1 Januari/ January 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments	31 Maret/ March 2026	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13.546	220	-	-	13.766	Buildings
Kapal	-	59.735	-	-	59.735	Vessels
Biaya docking	-	-	-	-	-	Docking cost
Peralatan kapal	14.184	612	-	-	14.796	Vessel equipment
Kendaraan	32.732	2.276	-	-	35.008	Vehicles
Alat berat	33.181	680	-	-	33.861	Heavy equipment
Peralatan kantor	18.212	552	-	-	18.764	Office equipment
	111.855	64.075	-	-	175.930	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Ruang kantor	8.424	1.053	-	-	9.477	Office Space
Alat berat	1.320	124	-	-	1.444	Heavy equipment
Jumlah	121.599	65.252	-	-	186.851	Total
<b>Nilai buku</b>	<u>2.434.719</u>				<u>2.574.742</u>	<b>Book value</b>

Saldo dan mutasi 31 Desember 2025

Balance and movements 31 December 2025

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments	31 Desember/ December 2025	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.079	537	-	-	23.616	Buildings
Kapal	2.523.791	108.303	-	(247.214)	2.384.880	Vessels
Biaya docking	765.105	227.581	-	(992.686)	-	Docking cost
Peralatan kapal	15.511	6.531	-	-	22.042	Vessel equipment
Kendaraan	48.006	4.396	2.898	-	49.504	Vehicles
Alat berat	39.181	-	-	-	39.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	19.431	3.117	68	-	22.480	Office equipment
	3.434.104	350.465	2.966	(1.239.900)	2.541.703	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Ruang kantor	12.635	-	-	-	12.635	Office Space
Alat berat	1.980	-	-	-	1.980	Heavy equipment
Jumlah	3.448.719	350.465	2.966	(1.239.900)	2.556.318	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.688	858	-	-	13.546	Buildings
Kapal	348.138	201.085	-	(549.223)	-	Vessels
Biaya docking	520.245	143.310	-	(663.555)	-	Docking cost
Peralatan kapal	12.142	2.042	-	-	14.184	Vessel equipment
Kendaraan	26.532	8.959	2.759	-	32.732	Vehicles
Alat berat	30.461	2.720	-	-	33.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	15.938	2.342	68	-	18.212	Office equipment
	966.144	361.316	2.827	(1.212.778)	111.855	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Ruang kantor	4.212	4.212	-	-	8.424	Office Space
Alat berat	825	495	-	-	1.320	Heavy equipment
Jumlah	971.181	366.023	2.827	(1.212.778)	121.599	Total
<b>Nilai buku</b>	<u>2.477.538</u>				<u>2.434.719</u>	<b>Book value</b>

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat tinggal karyawan.

The building is an office space and employee residence.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**9. Aset tetap (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>
Beban pokok pendapatan	61.151
Beban usaha	<u>4.101</u>
<b>Jumlah beban penyusutan</b>	<b><u>65.252</u></b>

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>
Nilai tercatat bersih	-
Harga pelepasan	<u>-</u>
<b>Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap</b>	<b><u>-</u></b>

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam  
kegiatan operasional Grup.Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember  
2025, Grup mempunyai aset tetap yang telah  
disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam  
kegiatan operasional dengan biaya perolehan  
masing-masing sebesar Rp 422.836 juta.Aset tetap Grup - kapal dan alat berat dijadikan  
sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang  
(Catatan 14).Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset  
tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT  
Asuransi Kredit Indonesia, PT Tugu Pratama  
Indonesia (TPI), PT Jasa Indonesai (Persero),  
PT Tripakarta, PT Jasaraharja Putra dan The  
London P&I Club masing-masing adalah pihak  
ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar  
US\$ 11.336.793 (nilai penuh) SGD 54.889.679  
(nilai penuh) dan Rp 405.978 juta.Manajemen berkeyakinan bahwa nilai  
pertanggungan cukup untuk menutup  
kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-  
risiko.**9. Fixed assets (continued)**

Depreciation expenses are allocated as follow :

	<b>31 Maret/ <u>March 2025</u></b>	
	70.615	Cost of revenues
	<u>4.141</u>	Operating expenses
<b>Total depreciation expenses</b>	<b><u>74.756</u></b>	

Disposal fixed assets are as follow :

	<b>31 Maret/ <u>March 2025</u></b>	
	-	Net carrying amount
	<u>-</u>	Disposal price
<b>Gain (loss) on disposal of fixed assets</b>	<b><u>-</u></b>	

All of the Groups' fixed assets are used in the  
Group's operational activities.As of 31 December 2025 and 2024, the Group  
has fixed assets which are fully depreciated but  
still being used in the operational activities with  
acquisition cost amounting to Rp 442,836 million,  
respectively.The Group's fixed assets - vessels and heavy  
equipment are pledge as collateral for long-term  
bank loans (Note 14).As of 31 March 2026 and 31 December 2025,  
fixed assets - vessels are insured to PT Asuransi  
Kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia  
(TPI), PT Jasa Indonesai (Persero), PT  
Tripakarta, PT Jasaraharja and The  
London P&I Club,  
each is a third party. The sum insured  
are US\$ 11,336,793 (full amount),  
SGD 54,889,679 (full amount) and Rp 405,978  
million.The Management believes that sum insured is  
adequate to cover possible losses arising from  
risks.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**9. Aset tetap (lanjutan)****Revaluasi aset tetap - Kapal**

Grup telah merevaluasi aset tetap - kapal berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan, penilai independen, dengan laporannya tanggal 22 Januari 2026.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), Peraturan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan-peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang mengatur perihal Penilaian. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*).

Berikut adalah nilai revaluasi yang dilakukan Grup :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi (penurunan nilai)/ <i>Revaluation surplus (impairment)</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	1.045.135	1.009.050	(36.085)	(36.085)	<i>The Company</i>
PT Energy Transporter Indonesia	668.333	724.510	56.177	48.268	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
PT Sentra Makmur Lines	468.443	418.570	(49.873)	(49.650)	<i>PT Sentra Makmur Lines</i>
PT Karya Samudera Insani	230.091	232.750	2.659	2.647	<i>PT Karya Samudera Insani</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.412.002</b>	<b>2.384.880</b>	<b>(27.122)</b>	<b>(34.820)</b>	<b>Total</b>

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Desember/ <u>December 2025</u></b>	
Saldo awal	200.996	235.816	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai tahun berjalan	-	(34.820)	<i>Impairment for the year</i>
Pembalikan	-	-	<i>Reversal</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>200.996</u></b>	<b><u>200.996</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tahun 2024, Grup telah membalikkan surplus revaluasi ke saldo laba karena penjualan aset tetap - kapal yang sebelumnya pernah direvaluasi, dengan rincian sebagai berikut :

	Pembalikan surplus revaluasi/ <i>Reversal of revaluation surplus</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	72.001	72.001	<i>The Company</i>
PT Energy Transporter Indonesia	11.744	10.091	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>83.745</u></b>	<b><u>82.092</u></b>	<b>Total</b>

**9. Fixed assets (continued)****Revaluation of fixed assets**

The Group has revalued its fixed assets - vessels based on market value carried out by KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan, independent appraisers, with its report dated 22 January 2026.

Based on the appraiser's report, the appraisal was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI), Financial Services Authority Regulations and Circular Letters and the Government of the Republic of Indonesia regulations governing Appraisal matters. The assessment method used is the market approach.

The following is a revaluation value conducted by the Group :

Mutation of revaluation surplus are as follow :

In 2024, the Group has reversed the revaluation surplus to retained earnings due to the sale of fixed assets - vessels that were previously revalued, with the following details :

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**10. Aset tidak lancar lainnya****10. Other non-current assets**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Desember/ <u>December 2025</u></b>	
Perangkat lunak	2.381	859	Softwares
Deposit lainnya	<u>21</u>	<u>22</u>	Other deposits
<b>Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka</b>	<b><u>2.402</u></b>	<b><u>881</u></b>	<b>Total advances and prepaid expenses</b>

**Deposito berjangka****Time deposits**

Merupakan penempatan deposito berjangka sebagai agunan pinjaman yang diterima Grup dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp 600 juta.

Represents the placement of time deposits as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 600 million.

**Perangkat lunak****Softwares**

Saldo dan mutasi 2026 31 Maret 2026

Balance and movements 31 March 2026

	<u>1 Januari/ January 2026</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	3.968	1.895	-	5.863	Softwares
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	<u>3.109</u>	<u>373</u>	<u>-</u>	<u>3.482</u>	Softwares
<b>Nilai buku</b>	<b><u>859</u></b>	<b><u>1.521</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.381</u></b>	<b>Book value</b>

Saldo dan mutasi 2025

Balance and movements 2025

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Perangkat lunak	3.304	664	-	3.968	Softwares
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>
Perangkat lunak	<u>2.085</u>	<u>1.024</u>	<u>-</u>	<u>3.109</u>	Softwares
<b>Nilai buku</b>	<b><u>1.219</u></b>	<b><u>(360)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>859</u></b>	<b>Book value</b>

**11. Utang usaha****11. Trade payables**

	<b><u>2026</u></b>	<b><u>2025</u></b>	
<b>Berdasarkan pemasok</b>			<b>By suppliers</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Third parties</b>
PT Renjani Maritim Transportasi	5.762	11.412	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtara	1.164	8.944	PT Dharmalancar Sejahtara

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**11. Utang usaha (lanjutan)****11. Trade payables (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kalianda Golden Bunker	40.731	34.837	PT Kalianda Golden Bunker
PT Tanjung Harapan Selatan	25.555	24.547	PT Tanjung Harapan Selatan
PT Citra Bahari Shipyard	17.672	13.410	PT Citra Bahari Shipyard
PT Maritim Armada Raya	10.727	-	PT Maritim Armada Raya
PT Gamatara Trans Ocean Shipyard	9.612	9.149	PT Gamatara Trans Ocean Shipyard
PT Walasuji Padmarin Nusantara	9.677	5.618	PT Walasuji Padmarin Nusantara
PT Permata Lintas Abadi	9.172	-	PT Permata Lintas Abadi
Straits Bunkering Pte Ltd	5.857	15.176	Straits Bunkering Pte Ltd
PT Berkat Maritime Indonesia	5.524	4.968	PT Berkat Maritime Indonesia
PT Tri Citra Sejahtera	4.234	8.122	PT Tri Citra Sejahtera
PT Cindara Pratama Lines	3.915	30.540	PT Cindara Pratama Lines
Lain-lain	<u>85.915</u>	<u>68.399</u>	Others
<b>Jumlah utang usaha</b>	<u><u>235.517</u></u>	<u><u>235.122</u></u>	<b>Total trade payables</b>
<b>Berdasarkan mata uang</b>			<b>By currencies</b>
Rupiah	218.547	205.516	Rupiah
Dolar AS	12.954	27.148	US Dollar
Mata Uang lainnya	<u>4.016</u>	<u>2.458</u>	Other Currencies
<b>Jumlah utang usaha</b>	<u><u>235.517</u></u>	<u><u>235.122</u></u>	<b>Total trade payables</b>
<b>Berdasarkan umur</b>			<b>By aging</b>
Belum jatuh tempo	61.377	72.700	Current
Telah jatuh tempo :			Past due :
1 sampai 30 hari	68.125	57.637	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	38.215	42.133	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	24.568	15.985	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>43.232</u>	<u>46.667</u>	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<u><u>235.517</u></u>	<u><u>235.122</u></u>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas  
utang usaha tersebut.There are no guarantees given by the Group for  
the trade payables.**12. Perpajakan****12. Taxation****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	10	10	Income tax article 21
Pembayaran deposit pajak	1.194	1.194	Tax deposit payment
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	9.137	7.360	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 21	-	244	Income tax article 21
Pembayaran deposit pajak	13	13	Tax deposit payment
Pajak penghasilan pasal 23	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax article 23
<b>Jumlah</b>	<u><u>10.354</u></u>	<u><u>8.821</u></u>	<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**12. Perpajakan (lanjutan)****12. Taxation (continued)****b. Utang pajak****b. Taxes payable**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Desember/ <u>December 2025</u></b>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	20	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	735	1.026	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.732	-	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	54	70	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 29	14	6	<i>Income tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	43.214	52.589	<i>Value Added Tax</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	20	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	549	701	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.802	-	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	333	214	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 29	248	58	<i>Income tax article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	20.300	16.739	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b><u>69.021</u></b>	<b><u>71.443</u></b>	<b>Total taxes payable</b>

**c. Beban pajak final****c. Final tax expense**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	
Perusahaan	4.511	3.664	<i>The Company</i>
Entitas Anak	4.462	3.661	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah beban pajak final</b>	<b><u>8.973</u></b>	<b><u>7.325</u></b>	<b>Total final tax expense</b>

Pajak final merupakan pajak atas jasa  
pengangkutan minyak dan batu bara.*Final tax represents tax on oil and coal  
transportation services.***d. Beban pajak****d. Tax expense**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Perusahaan	312	258	<i>The Company</i>
Entitas Anak	772	721	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>1.084</u></b>	<b><u>979</u></b>	<b>Total tax expense</b>

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian  
sebelum pajak dengan beban pajak  
Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak  
yang berlaku adalah sebagai berikut :*Reconciliation between consolidated profit  
before tax and tax expense of the Company  
calculated by using the prevailing income tax  
rate are as follows :*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**12. Perpajakan (lanjutan)****12. Taxation (continued)****d. Beban pajak (lanjutan)****d. Tax expense (continued)**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	67.106	51.752	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	<u>(38.975)</u>	<u>(33.068)</u>	Adjustment of Subsidiaries' profit
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>28.131</u>	<u>18.684</u>	The Company's profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	6.189	4.110	Tax calculated at prevailing tax rate
Laba atas pendapatan kena pajak final	(5.634)	(3.715)	Profit on income subjected to final tax
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(243)</u>	<u>(137)</u>	Tax effect on fiscal correction
Pajak kini - Perusahaan	312	258	Current tax - The Company
Pajak kini - Entitas Anak	<u>772</u>	<u>721</u>	Current tax - Subsidiaries
<b>Jumlah beban pajak</b>	<b><u>1.084</u></b>	<b><u>979</u></b>	<b>Total tax expenses</b>

**Pajak kini****Current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

The reconciliation between consolidated profit before tax and the Company's taxable income are as follows :

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	67.106	51.752	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	<u>(38.975)</u>	<u>(33.068)</u>	Adjustment of Subsidiaries' income
Laba Perusahaan sebelum pajak	28.131	18.684	The Company's profit before tax
Koreksi fiskal :			Fiscal correction :
Laba atas pendapatan kena pajak final	(25.607)	(16.886)	Profit on income subjected to final tax
Koreksi fiskal - lainnya	<u>(1.105)</u>	<u>(624)</u>	Fiscal correction - others
<b>Laba kena pajak</b>	<b><u>1.419</u></b>	<b><u>1.173</u></b>	<b>Taxable income</b>
<b>Pajak kini</b>	<b>312</b>	<b>258</b>	<b>Current tax</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			Less prepaid income tax :
Pajak penghasilan pasal 22	40	49	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	<u>264</u>	<u>206</u>	Income tax article 23
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan :</b>			<b>Under payment of corporate income tax :</b>
Tahun 2026	8	-	Year 2025
Tahun 2025	6	3	Year 2024
Tahun 2024	<u>-</u>	<u>70</u>	Year 2023
<b>Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan</b>	<b><u>14</u></b>	<b><u>73</u></b>	<b>Total under payment of corporate income tax</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**12. Perpajakan (lanjutan)****d. Beban pajak (lanjutan)**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

**e. Pajak tangguhan**

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

- f. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007.

**12. Taxation (continued)****d. Tax expense (continued)**

Taxable income from reconciliation will be the basis for filling Annual Tax Returns. The amount may be adjusted when Annual Tax Return are submitted to the Directorate General of Taxes.

**e. Deferred tax**

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

- f. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxes may assess or amend tax obligations within five years based on Law No. 28/2007.

**13. Beban akrual**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Docking	28.000	-	Docking
Suku cadang	27.362	21.186	Sparepart
Aset tetap	18.829	4.907	Fixed assets
Pengangkutan	14.983	14.101	Transportation
Bahan bakar dan pelumas	6.630	15.634	Fuel and lubricant
Bunga	2.467	2.403	Interests
Lain-lain	1.332	3.817	Others
<b>Jumlah beban akrual</b>	<u><u>99.603</u></u>	<u><u>62.048</u></u>	<b>Total accrued expenses</b>

**13. Accrued expenses****14. Pinjaman bank jangka panjang**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.4 (Rp)	62.987	67.169	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	65.043	70.464	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	55.683	58.809	IC.7 (Rp)
KI.8 (Rp)	81.129	69.711	IC.8 (Rp)
KI.9 (Rp)	141.675	151.014	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	55.280	62.780	IC.10 (Rp)
KI.11 (Rp)	35.427	37.065	IC.11 (Rp)
KMK (Rp)	19.758	25.593	WCC (Rp)

**14. Long-term bank loans**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.4 (Rp)	62.987	67.169	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	65.043	70.464	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	55.683	58.809	IC.7 (Rp)
KI.8 (Rp)	81.129	69.711	IC.8 (Rp)
KI.9 (Rp)	141.675	151.014	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	55.280	62.780	IC.10 (Rp)
KI.11 (Rp)	35.427	37.065	IC.11 (Rp)
KMK (Rp)	19.758	25.593	WCC (Rp)

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
<b><u>PT Energy Transporter Indonesia</u></b> (Entitas Anak)			<b><u>PT Energy Transporter Indonesia</u></b> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.3 (Rp)	30.348	32.625	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	77.250	87.360	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	64.657	70.204	IC.5 (Rp)
KI.6 (Rp)	41.907	45.504	IC.6 (Rp)
KMK (Rp)	9.150	11.652	WCC (Rp)
<b><u>PT Sentra Makmur Lines</u></b> (Entitas Anak)			<b><u>PT Sentra Makmur Lines</u></b> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	91.025	102.902	IC.1 (Rp)
KI.2A (Rp)	54.942	52.391	IC.2A (Rp)
KI.2B (Rp)	42.119	39.519	IC.2B (Rp)
KI.2C (Rp)	26.203	13.737	IC.2B (Rp)
KI.2D (Rp)	59.900	36.500	IC.2D (Rp)
KI.2E (Rp)	69.864	-	IC.2E (Rp)
KI.3 (Rp)	12.488	-	IC.3 (Rp)
TL.1 (Rp)	<u>125.818</u>	<u>133.522</u>	TL.1 (Rp)
<b>Jumlah pinjaman bank</b>	1.222.652	1.168.521	<b>Total bank loans</b>
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(5.241)</u>	<u>(3.462)</u>	Unamortized borrowing cost
<b>Jumlah pinjaman bank - bersih</b>	1.217.411	1.165.059	<b>Total bank loans - net</b>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek :</b>			<b>Less current portion :</b>
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.4 (Rp)	16.728	16.728	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	21.684	21.684	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	13.025	12.504	IC.7 (Rp)
KI.8 (Rp)	12.400	8.680	IC.8 (Rp)
KI.9 (Rp)	37.356	37.356	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	30.000	30.000	IC.10 (Rp)
KI.11 (Rp)	6.552	6.552	IC.11 (Rp)
KMK (Rp)	19.758	23.340	WCC (Rp)
<b><u>PT Energy Transporter Indonesia</u></b> (Entitas Anak)			<b><u>PT Energy Transporter Indonesia</u></b> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.3 (Rp)	9.108	9.108	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	40.440	40.440	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	22.188	22.188	IC.5 (Rp)
KI.6 (Rp)	14.388	14.388	IC.6 (Rp)
KMK (Rp)	9.150	10.008	WCC (Rp)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Desember/ <u>December 2025</u></b>	
<b><u>PT Sentra Makmur Lines</u></b> (Entitas Anak)			<b><u>PT Sentra Makmur Lines</u></b> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	30.816	30.816	IC.1 (Rp)
KI.2A (Rp)	4.750	4.750	IC.2A (Rp)
KI.2B (Rp)	3.060	-	IC.2B (Rp)
KI.2C (Rp)	532	-	IC.2C (Rp)
KI.2D (Rp)	1.450	-	IC.2D (Rp)
TL.1 (Rp)	<u>47.508</u>	<u>47.508</u>	TL.1 (Rp)
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<u>340.891</u>	<u>336.050</u>	<b>Total current portion</b>
<b>Jumlah bagian     jangka panjang - bersih</b>	<u>876.521</u>	<u>829.009</u>	<b>Total noncurrent portion – net</b>

**Perusahaan****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

## - Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 2 Februari 2023 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 140.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge* dan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Energy Transporter Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal dan/atau ke pihak lainnya baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit *Pusher Barge*, 2 (dua) unit *Pusher Tug*, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 126 juta dan Rp 134 juta.

**The Company****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

## - Investment Credit (IC.4)

Based on deed of the Credit Agreement No. 19 dated 2 February 2023 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 140,000 million to finance 2 (two) units of *Pusher Barge* vessels and 2 (two) units of *Pusher Tug*. The facility period is 84 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Energy Transporter Indonesia and PT Kaltim Prima Coal and/or other parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) unit of *Pusher Barge*, 2 (two) units *Pusher Tug*, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 126 million and Rp 134 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

## - Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 2 Februari 2023 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 137.000 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Energy Transporter Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal dan/atau ke pihak lainnya baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit kapal *Deck Barge* dan 1 (satu) unit kapal *Tugboat*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 130 juta dan Rp 141 juta.

## - Kredit Investasi (KI.7)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 7 dengan limit maksimum sebesar Rp 74.960 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan dan *grace period* 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**14. Long-term bank loans (continued)****The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)- *Investment Credit (IC.5)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 20 dated 2 February 2023 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 137,000 million to finance 1 (one) units of Floating Crane vessels. The facility period is 75 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Energy Transporter Indonesia and PT Kaltim Prima Coal and/or other parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) units Deck Barge vessels, and 1 (one) unit Tugboat vessel, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 130 million and Rp 141 million, respectively.

- *Investment Credit (IC.7)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 7 facility with maximum limit amounting to Rp 74,960 million to finance 2 (two) units of Pusher Tug vessels. The facility period is 87 months including an availability period of 12 months and grace period 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)***14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

## - Kredit Investasi (KI.7)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral dan cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (dua) unit *Pusher Tug*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral dan cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 111 juta dan Rp 118 juta.

## - Kredit Investasi (KI.8)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 96 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 8 dengan limit maksimum sebesar Rp 89.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* dan *grace period* selama 15 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral dan cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (dua) unit *Pusher Barge*, 2 (dua) unit *Tugboat*, 1 (satu) unit kapal *Deck Barge*, SHGB No. 139/Asam-asam, SHGB No. 140/Asam-asam, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral dan cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

**14. Long-term bank loans (continued)****The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)- *Investment Credit (IC.7)*

*This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (two) units Pusher Tug, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).*

*Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 111 million and Rp 118 million, respectively.*

- *Investment Credit (IC.8)*

*Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 8 facility with maximum limit amounting to Rp 89,000 million to finance 2 (two) units of Pusher Barge vessels. The facility period is 87 months including an availability period and grace period 15 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (two) units Pusher Barge, 2 (two) units Tugboat, 1 (one) unit Deck Barge vessel, SHGB No. 139/Asam-asam, SHGB No. 140/Asam-asam, personal guarantee on behalf Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

## - Kredit Investasi (KI.8)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 162 Juta dan Rp 139.

## - Kredit Investasi (KI.9)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 9 yang terdiri dari Rekening 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 158.641 juta dan Rekening 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 60.859 juta untuk pembiayaan kembali 4 (empat) unit kapal *Pusher Barge* dan 4 (empat) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu Rekening 1 dan Rekening 2 masing-masing 70 bulan dan 72 bulan. Suku bunga 9% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 4 (empat) unit *Pusher Tug* dan 4 (empat) unit *Pusher Barge*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 283 juta dan Rp 302 juta.

**14. Long-term bank loans (continued)****The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)- *Investment Credit (IC.8)*

*Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 162 million and Rp 139, respectively.*

- *Investment Credit (IC.9)*

*Based on deed of the Credit Agreement No. 97 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 9 consisting of Account 1 with maximum limit amounting to Rp 158,641 million and Account 2 with maximum limit amounting to Rp 60,859 million for the refinancing of 4 (four) Pusher Barge and 4 (four) Pusher Tug. The terms of Account 1 and Account 2 are 70 months and 72 months, respectively. The interest rate at 9% per annum (and will be reviewed at any time to be adjusted to the applicable interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)*

*This loan is secured by existing and future accounts receivables in the name of the Company from third parties amounting to Rp 154,128 million (joint collateral and cross default all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 4 (four) units of Pusher Tug and 4 (four) units Pusher Barge, personal guarantee in the name of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee in the name of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

*Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 283 million and Rp 302 million, respectively.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

## - Kredit Investasi (KI.10)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 98 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 10 dengan limit maksimum sebesar Rp 120.000 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit kapal Tugboat dan 10 (sepuluh) unit kapal Tongkang serta dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 10 (sepuluh) unit *Barge*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 104 juta dan Rp 119 juta.

## - Kredit Investasi (KI.11)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 103 tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 11 dengan limit maksimum sebesar Rp 39.500 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal Pusher Barge. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan dan *grace period* 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**14. Long-term bank loans (continued)****The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

## - Investment Credit (IC.10)

Based on deed of the Credit Agreement No. 98 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 10 facility with maximum limit amounting to Rp 120,000 million for the refinancing of 9 (nine) Tugboat and 10 (ten) Barge units and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the facility period is 49 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by trade receivables in the name of the Company from third parties both existing and future amounting to Rp 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 10 (ten) units Barge, personal guarantee in the name of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee in the name of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 104 million and Rp 119 million, respectively.

## - Investment Credit (IC.11)

Based on deed of the Credit Agreement No. 103 dated 28 May 2025, the Company obtained Investment Credit 11 facility with maximum limit amounting to Rp 39,500 million to finance 1 (one) units of Pusher Barge vessels. The facility period is 75 months including an *availability period* of 3 months and *grace period* 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

## - Kredit Investasi (KI.11)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit *Pusher Barge*, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 71 juta dan Rp 74.

## - Kredit Modal Kerja - Aflopend (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - Aflopend dengan limit maksimum sebesar Rp 70.000 juta untuk tambahan modal kerja operasional dan dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

**14. Long-term bank loans (continued)****The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

## - Investment Credit (IC.11)

*This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) units Pusher Barge, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, shares in the name of PT Karya Permata Insani (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)*

*Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 71 million and Rp 74, respectively.*

## - Working Capital Credit - Aflopend (WCC)

*Based on deed of the Credit Agreement No. 99 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Working Capital Credit - Aflopend facility with maximum limit amounting to Rp 70,000 million for additional working capital for operations and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The facility period is 37 months including an availability period of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)****Perusahaan** (lanjutan)**The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 10 (sepuluh) unit *Barge*, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Bakrie Tower Jalan Taman Rasuna Said Lantai 09 Nomor BT.09-A Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Karya Permata Insani, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Lifestyle Centre Jalan Taman Rasuna Said Lantai 06 Nomor B.643 Kelurahan Karel Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum serta saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 37 juta dan Rp 47 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali untuk agunan persediaan dalam proses transaksi yang wajar.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit, kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar.

*This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to Rp 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat dan 10 (ten) units Barge (cross collateral for all facilities), The land and building located in the Non-Residential Apartment Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, 9th Floor, Number BT.09-A, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta on behalf of PT Karya Permata Insani, The land and building located in the Non-Residential Apartment Lifestyle Centre, Jalan Taman Rasuna Said, 6th Floor, Number B.643, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta Province on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf Haji Abdullah Popo Parulian and shares in the name of PT Karya Permata Insani (Joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).*

*Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 37 million and Rp 47 million, respectively.*

*Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :*

- *Make changes to the articles of association except for changes required by applicable laws and regulations.*
- *Transferring collateral goods, except for inventory collateral in a normal transaction process*
- *Pay off debt to shareholders.*
- *Change the form and structure of the object of credit collateral, except in normal business activities*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****Perusahaan** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)

Selain pembatasan tersebut diatas, Perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- Kredit Investasi (KI.3)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 8 Mei 2023 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 3 dengan limit maksimum sebesar Rp 64.500 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 77 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit *Floating Crane*, jaminan perusahaan nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 61 juta dan Rp 65 juta.

**14. Long-term bank loans (continued)****The Company** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

In addition to the above restrictions, the Company is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 100%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 December 2025, the Company has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- Investment Credit (IC.3)

Based on deed of the Credit Agreement No. 11 dated 8 May 2023 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 3 facility with maximum limit amounting to Rp 64,500 million to finance 1 (one) units of *Floating Crane* vessels. The facility period is 77 months including an *availability period* of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) unit of *Floating Crane*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (*Joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 61 million and Rp 65 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)***14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**  
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

## - Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 161.500 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 159 juta dan Rp 165 juta.

## - Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 146 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 77.600 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 5 (lima) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 45 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**14. Long-term bank loans (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**  
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

## - Investment Credit (IC.4)

Based on deed of the Credit Agreement No. 67 dated 19 February 2024 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 161,500 million refinancing 9 (nine) units *Tugboat* and 11 (eleven) units *Barge*. The facility period is 49 months including an *availability period* of 1 months. The loan interest rate at 8,5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units *Tugboat* and 11 (eleven) units *Barge* collateral for all facilities), corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 159 million and Rp 165 million, respectively.

## - Investment Credit (IC.5)

Based on deed of the Credit Agreement No. 146 dated 28 August 2025 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 5 facility with maximum limit amounting to Rp 77,600 million refinancing 9 (nine) units *Tugboat* and 5 (five) units *Barge*. The facility period is 45 months including an *availability period* of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)***14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**  
(lanjutan)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**  
*(continued)***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

## - Kredit Investasi (KI.5)

- *Investment Credit (IC.5)*

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 5 (lima) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

*This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (Joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 5 (five) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).*

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 129 juta dan Rp 140.

*Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 129 million and Rp 140, respectively.*

## - Kredit Investasi (KI.6)

- *Investment Credit (IC.6)*

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 147 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 6 dengan limit maksimum sebesar Rp 50.300 juta, untuk pembiayaan kembali 5 (lima) unit *Tugboat* dan 4 (empat) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 45 bulan termasuk availability period selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*Based on deed of the Credit Agreement No. 147 dated 28 August 2025 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 6 facility with maximum limit amounting to Rp 50,300 million refinancing 5 (five) units Tugboat and 4 (four) units Barge. The facility period is 45 months including an availability period of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (lima) unit *Tugboat* dan 4 (empat) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

*This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (five) units Tugboat and 4 (four) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (Joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**  
(lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.** (lanjutan)

## - Kredit Investasi (KI.6)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31  
Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-  
masing sebesar Rp 84 dan Rp 91.

## - Kredit Modal Kerja - Aflopend (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 68  
tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya,  
ETI menerima fasilitas Kredit Modal Kerja -  
*Aflopend* dengan limit maksimum sebesar  
Rp 30.000 juta untuk tambahan modal kerja  
operasional dan dalam rangka takeover  
fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia  
(Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas 37  
bulan termasuk *availability period* selama 1  
bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan  
direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan  
tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank  
Mandiri (Persero) Tbk.Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas  
nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang  
sudah ada maupun yang akan ada sebesar  
Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross  
default* terhadap seluruh fasilitas ETI di  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan)  
unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*,  
Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah  
Susun Elektronik Nomor 09.02.000005247.3  
atas nama PT Karya Permata Insani, Tanah  
Bangunan yang terletak di Rumah Susun  
Bukan Hunian Lifestyle Centre Jalan Taman  
Rasuna Said Lantai 06 Nomor B.643  
Kelurahan Karel Kuningan, Kecamatan  
Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI  
Jakarta atas nama PT Transcoal Pacific Tbk,  
Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas  
nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana  
Hukum, jaminan perusahaan atas nama  
PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi  
atas nama Ir. Aliyah Sianne (*joint collateral*  
dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas  
ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).**14. Long-term bank loans (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**  
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.** (continued)- *Investment Credit (IC.6)**Balance of accrued interest expense as of  
31 March 2026 and 31 December 2025  
amounting to Rp 84 million and Rp 91,  
respectively.*- *Working Capital Credit - Aflopend (WCC)**Based on deed of the Credit Agreement  
No. 68 dated 19 February 2024 and its  
Amendments, ETI obtained Working Capital  
Credit - Aflopend facility with maximum limit  
amounting to Rp 30,000 million for additional  
working capital for operations and in  
connection with the takeover of credit facilities  
at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
The facility period is 37 months including an  
availability period of 1 months, interest rate at  
8.5% per annum and will be reviewed at any  
time to be adjusted to the interest rate  
applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**This loan is secured by existing and future  
trade receivables from ETI from third parties  
amounting to Rp 82,000 million (joint collateral  
and cross default across all of the ETI facilities  
at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine)  
units Tugboat and 11 (eleven) units Barge,  
Certificate of Ownership (Sertifikat Hak  
Milik) for Condominium Unit Number  
09.02.000005247.3 on behalf of PT Karya  
Permata Insani, The land and building located  
in the Non-Residential Apartment Lifestyle  
Centre, Jalan Taman Rasuna Said, 6th Floor,  
Number B.643, Karet Kuningan Subdistrict,  
Setiabudi District, South Jakarta City, DKI  
Jakarta Province on behalf of PT Transcoal  
Pacific Tbk, Land Block K/9, Desa Cileles,  
Tigaraksa on behalf of Haji Abdullah Popo  
Parulian, Bachelor of Law, corporate  
guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific  
Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah  
Sianne Salim (joint collateral and cross default  
across all of the ETI facilities at  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).*

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim** *Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries***(continued)**As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)*(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)***14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**  
(lanjutan)**PT Energy Transporter Indonesia (ETI)**  
(continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- Kredit Modal Kerja - *Aflopend* (KMK)  
(lanjutan)

- *Working Capital Credit - Aflopend (WCC)*  
(continued)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31  
Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-  
masing sebesar Rp 17 juta dan Rp 22 juta.*Balance of accrued interest expense as of  
31 March 2026 and 31 December 2025  
amounting to Rp 17 million and Rp 22  
million, respectively.*Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan  
ETI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :*Below are the matters that ETI may not conduct  
without the prior written approval from PT Bank  
Mandiri (Persero) Tbk :*

- Melakukan perubahan anggaran dasar  
termasuk didalamnya pemegang saham,  
direktur dan atau komisaris, permodalan dan  
nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman  
dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang  
telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak  
lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali  
sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan  
modal baru pada perusahaan lain.
- Melakukan penurunan utang kepada  
Goodman Seacrest Ltd.

- *Make changes to the articles of association  
including shareholders, directors and or  
commissioners, capital and share value.*
- *Obtain credit facilities or loans from other  
parties except for existing credit facilities.*
- *Bind yourself as a debt guarantor.*
- *Transferring collateral.*
- *Guaranteeing assets to other parties.*
- *Distributing dividends, except in accordance  
with the provisions of the agreement.*
- *Conduct mergers, acquisitions or new capital  
investments in other companies.*
- *Reduce loan to Goodman Seacrest Ltd.*

Selain pembatasan tersebut diatas, ETI juga  
diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan  
tertentu sebagai berikut :*In addition to the above restrictions, ETI is also  
required to maintain certain financial ratios as  
follows :*

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 110%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA)  
maksimal sebesar 4 kali.

- *Debt Equity Ratio not more than 233%*
- *Debt Service Coverage Ratio above 110%.*
- *Debt Capacity (Bank debt : EBITDA) is a  
maximum of 4 times.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Energy  
Transporter Indonesia telah memenuhi rasio  
keuangan yang telah disyaratkan PT Bank  
Mandiri (Persero) Tbk.*As of 31 December 2025, PT Energy Transporter  
Indonesia has met the financial ratios required by  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**14. Long-term bank loans (continued)**

**PT Sentra Makmur Lines (SML)**

**PT Sentra Makmur Lines (SML)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- Kredit Investasi (KI.1)

- Investment Credit (IC.1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 190.000 juta, untuk pembiayaan kembali 2 (dua) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability* period selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk..

Based on deed of the Credit Agreement No. 56 dated 19 February 2024 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 1 facility with maximum limit amounting to Rp 190,000 million for refinancing 2 (two) units Mother Vesel. The facility period is 49 months including an availability period of 1 months. Interest, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

This loan is secured by 2 (two) units Mother Vessel, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 172 juta dan Rp 267 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 172 million and Rp 267 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)***14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)****PT Sentra Makmur Lines (SML)** (lanjutan)**PT Sentra Makmur Lines (SML)** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

## - Kredit Investasi (KI.2a)

- *Investment Credit (IC.2A)*

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 17 Februari 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2A sebesar Rp 62.600 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal Tongkang, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*Based on deed of the Credit Agreement No. 53 dated 17 February 2025 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2A amounting to Rp 62,600 million to financing 2 (two) units Barge. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Pinjaman ini dijamin 4 (empat) unit kapal Tongkang, 2 (dua) unit kapal *Tugboat*, 1 (satu) unit *Mother Vessel*, jaminan Perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

*This loan is secured by 4 (four) units Barge vessels, 2 (two) units Tugboat, 1 (one) unit Mother Vessel, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (joint collateral and cross default across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 105 juta dan Rp 105 juta.

*Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 105 million and Rp 105 million, respectively.*

## - Kredit Investasi (KI.2B)

- *Investment Credit (IC.2B)*

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 175 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2B sebesar Rp 101.000 juta untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal Tongkang, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*Based on deed of the Credit Agreement No. 175 dated 28 August 2025 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2B amounting to Rp 101,000 million to financing 3 (three) units Barge. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Pinjaman ini dijamin 3 (tiga) unit kapal Tongkang, 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

*This loan is secured by 3 (three) units Barge vessels, 2 (two) units Mother Vessels, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (joint collateral and cross default across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).*

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 78 juta dan Rp 79 million.

*Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 78 million and Rp 89 million, respectively.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)****PT Sentra Makmur Lines (SML)** (lanjutan)**PT Sentra Makmur Lines (SML)** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)

## - Kredit Investasi (KI.2C)

## - Investment Credit (IC.2C)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 176 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2C sebesar Rp 66.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Barge*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on deed of the Credit Agreement No. 176 dated 28 August and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2C amounting to Rp 66,000 million to financing 2 (two) units *Barge*. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit kapal *Barge*, 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

This loan is secured by 2 (two) units *Barge*, 2 (two) units *Mother Vessel*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*Joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 54 juta dan Rp 27 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 54 million and Rp 27 million, respectively.

## - Kredit Investasi (KI.2D)

## - Investment Credit (IC.2D)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 177 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2D sebesar Rp 95.000 juta untuk pembiayaan 5 (lima) unit *Tugboat*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on deed of the Credit Agreement No. 177 dated 28 August and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2D amounting to Rp 95,000 million to financing 5 (five) units *Tugboat*. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 10 (sepuluh) unit *Tugboat*, 3 (tiga) unit *Barge*, 2 (dua) unit *Pusher Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

This loan is secured by 10 (ten) units *Tugboat*, 3 (three) units *Barge*, 2 (two) units *Pusher Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 73 juta dan Rp 73 juta.

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 73 million and Rp 73 million, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)****- Kredit Investasi (KI.2E)**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 71 tanggal 23 Februari 2026, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2E sebesar Rp 238.600 juta untuk pembiayaan 4 (empat) unit *Barge* dan 6 (enam) unit *Tugboat*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 8,25% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 6 (enam) unit *Tugboat*, 4 (empat) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 88 juta dan Rp Nihil.

**- Kredit Investasi (KI.3)**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 23 Februari 2026, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp 274.000 juta untuk pembiayaan 5 (lima) unit *Barge* dan 5 (lima) unit *Tugboat*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 8,25% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 5 (lima) unit *Tugboat*, 5 (lima) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 15 juta dan Rp Nihil.

**14. Long-term bank loans (continued)****PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)****- Investment Credit (IC.2E)**

Based on deed of the Credit Agreement No. 71 dated 23 February 2026, SML obtained Investment Credit 2E amounting to Rp 238,600 million to financing 4 (four) units *Barge* and 6 (six) units *Tugboat*. The facility period is 83 months, interest rate at 8.25% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 6 (six) units *Tugboat*, 4 (four) units *Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 88 million and Rp Nil, respectively.

**- Investment Credit (IC.3)**

Based on deed of the Credit Agreement No. 72 dated 23 February 2026, SML obtained Investment Credit 3 amounting to Rp 274,000 million to financing 5 (five) units *Barge* and 5 (five) units *Tugboat*. The facility period is 83 months, interest rate at 8.25% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 5 (five) units *Tugboat*, 5 (five) units *Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 15 million and Rp Nil, respectively.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****PT Sentra Makmur Lines (SML)** (lanjutan)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (lanjutan)- *Term Loan 1*

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, SML menerima fasilitas *Term Loan 1* dengan limit maksimum sebesar Rp 187.300 juta, untuk pembelian 1 (satu) unit *Mother Vessel* oleh Entitas Anak SML. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 1 (satu) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 252 juta dan Rp 284 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan SML tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

**14. Long-term bank loans (continued)****PT Sentra Makmur Lines (SML)** (continued)**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (continued)- *Term Loan 1*

Based on deed of the Credit Agreement No. 57 dated 19 February 2024 and its Amendments, SML obtained *Term Loan 1* facility with maximum limit amounting to Rp 187,300 million for purchase 1 (one) units *Mother Vessel* by SML's Subsidiary. The facility period is 87 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 1 (one) unit *Mother Vessel*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 252 million and Rp 284 million, respectively.

Below are the matters that SML may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral.
- Guaranteeing assets to other parties.
- Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)****14. Long-term bank loans (continued)****PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)****PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)****PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.

- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Paying off debts to shareholders.

Selain pembatasan tersebut diatas, SML juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

In addition to the above restrictions, SML is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- Debt Equity Ratio tidak lebih dari 233%.
- Debt Service Coverage Ratio diatas 100%.
- Debt Capacity (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

- Debt Equity Ratio not more than 233%
- Debt Service Coverage Ratio above 100%.
- Debt Capacity (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Sentra Makmur Lines telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of 31 December 2025, PT Sentra Makmur Lines has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**15. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan****15. Lease liabilities and financing company payables**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Liabilitas sewa	3.564	4.915	Lease liabilities
Utang perusahaan pembiayaan	<u>19.085</u>	<u>28.330</u>	Financing company payables
	22.649	33.245	
Dikurangi : Biaya bunga	<u>1.678</u>	<u>2.578</u>	Less : Interest expense
Nilai kini pembayaran minimum	20.971	30.667	Present value of minimum payment
Dikurangi : Bagian jangka pendek			Less : Current portion
Liabilitas sewa	3.442	4.700	Lease liabilities
Utang perusahaan pembiayaan	<u>9.652</u>	<u>16.826</u>	Financing company payables
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<u><u>7.877</u></u>	<u><u>9.141</u></u>	<b>Total noncurrent portion</b>

**Liabilitas sewa****Lease liabilities**

Merupakan liabilitas sewa aset hak-guna untuk ruangan kantor dan alat berat selama 3 tahun.

Represent lease liabilities of the rights of-use-assets on office space and heavy equipment for 3 years.

**Utang perusahaan pembiayaan****Financing company payables**

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months. The collateral of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)***15. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan (lanjutan)****Utang perusahaan pembiayaan (lanjutan)**

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 111 Juta dan Rp 100 juta.

**15. Lease liabilities and financing company payables (continued)****Financing company payables (continued)**

Balance of accrued interest expense as of 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 111 million and Rp 100 million, respectively.

**16. Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal (2025) tanggal 13 Maret 2026.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

**16. Employee benefits obligation**

Employee benefits calculated by independent actuary, KKA. Enny Diah Awal (2025) dated 13 March 2026.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Tingkat diskonto	7,10%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	60 tahun/ years	60 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Nilai kini liabilitas	12.786	12.948	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	<u>(6.721)</u>	<u>(6.321)</u>	Fair value of plan assets
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b><u>6.065</u></b>	<b><u>6.627</u></b>	<b>Total employee benefits obligation</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Liabilitas awal tahun	6.627	8.793	Obligation at beginning of the years
Beban tahun berjalan	-	4.282	Current year' expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(1.492)	Remeasurement of employee benefits obligation
luran dibayar pemberi kerja	(400)	(4.294)	Employers' contributions
Imbal hasil atas aset program	-	(297)	Return on plan assets
Manfaat yang dibayarkan	<u>(171)</u>	<u>(365)</u>	Benefits paid
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b><u>6.056</u></b>	<b><u>6.627</u></b>	<b>Obligations at end of the year</b>

**16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)****16. Employee benefits obligation (continued)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

Mutation of fair value of plan assets are as follows :

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Saldo awal	6.321	3.916	Beginning balance
Imbal hasil atas aset program	-	297	Return on plan assets
luran dibayar pemberi kerja	400	4.294	Employers' contributions
Pembayaran imbalan	-	(2.186)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.721</b>	<b>6.321</b>	<b>Ending balance</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows :

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Beban jasa kini	-	3.470	Current service cost
Beban bunga	-	812	Interest expense
Beban jasa lalu	-	-	Past service cost
<b>Jumlah beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>-</b>	<b>4.282</b>	<b>Total employee benefits expense</b>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

The sensitivity analysis of changes in the main assumptions of the employee benefits obligation for the years ended 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows :

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ Impact on employee benefits obligation		
		Kenaikan dari asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
<u>31 Maret 2026</u>				<u>31 March 2026</u>
Bunga diskonto	1%	-	-	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	-	-	Salary growth rate
<u>31 Desember 2025</u>				<u>31 December 2025</u>
Bunga diskonto	1%	(1.625)	1.433	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.399	(1.624)	Salary growth rate

**17. Modal saham****17. Share capital**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui :

Based on Declaration of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders by deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the shareholders decide and agree :

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Sari Nusantara Gemilang (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.

- Changed or converted the Company's debt to PT Sari Nusantara Gemilang (shareholder of the Company) amounting to Rp 39,556 as capital paid to the Company.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**17. Modal saham (lanjutan)**

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

**17. Share capital (continued)**

- Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.
- To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.
- To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)  
Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. Modal saham (lanjutan)****17. Share capital (continued)**

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal  
31 Desember 2026 dan 2025 adalah sebagai  
berikut :

Issued and paid up capital as of 31 December  
2026 and 2025 are as follows :

	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Total Rp</b>	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
<b>Jumlah</b>	<u><u>5.000.000.000</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>500.000</u></u>	<b>Total</b>

Kepemilikan saham oleh masing-masing  
Masyarakat tidak ada yang melebihi 5%.

Share ownership by each Public does not  
exceed 5%.

**18. Tambahan modal disetor****18. Additional paid in capital**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Agio saham - bersih	34.410	34.410	Share premium - net
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>	<u>1.400</u>	Tax amnesty
<b>Jumlah tambahan modal disetor</b>	<u><u>287.995</u></u>	<u><u>287.995</u></u>	<b>Total additional paid in capital</b>

Agio saham - bersih

Share premium - net

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
<b>Jumlah agio saham - bersih</b>	<u><u>34.410</u></u>	<u><u>34.410</u></u>	<b>Total share premium - net</b>

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal  
sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan  
harga penawaran sebesar Rp 138 per saham  
(nilai penuh) pada saat penawaran umum  
perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham  
pada tahun 2018.

Share premium arose from the nominal value of  
Rp 100 per share (full amount) and a bid price of  
Rp 138 per share (full amount) at initial public  
offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Share issuance cost of initial public offering

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham  
baru sehubungan dengan Penawaran umum  
saham perdana terdiri dari imbalan jasa  
profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*,  
akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan,  
penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-  
biaya yang berkaitan langsung dengan proses  
Penawaran umum saham perdana.

The costs related to the issuance of the new  
shares in respect to the Initial public offering  
comprise professional fees paid to *underwriters*,  
accountants, legal adviser, financial advisers,  
appraiser and the share register and costs which  
directly related with Initial public offering process.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**18. Tambahan modal disetor (lanjutan)**Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas  
sepengendali

Lihat Catatan 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor".

**19. Kepentingan nonpengendali**

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak.

	31 Maret / March 2026	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	805	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	149.575	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	1.172	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	403	0,43%
<b>Jumlah</b>	<b>151.955</b>	

Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas Anak

	31 Maret / March 2026	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	23	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	3.385	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	51	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	7	0,43%
<b>Jumlah</b>	<b>3.466</b>	

**18. Additional paid in capital (continued)**Difference in value of business combination  
transaction of entities under common control

See Note 2.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account.

**19. Noncontrolling interests**

Share of noncontrolling interest on its Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2025		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	782	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	146.190	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	1.121	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	396	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
<b>Jumlah</b>	<b>148.489</b>		<b>Total</b>

Share of noncontrolling interest on total comprehensive income (loss) for the period of its Subsidiaries

	31 Maret / March 2025		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	17	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	2.114	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	44	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	4	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
<b>Jumlah</b>	<b>2.179</b>		<b>Total</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**20. Dividen dan Saldo laba - ditentukan  
penggunaannya****Perusahaan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 10 tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 89.199 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 11,2% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 25.000 juta atau sekitar 28% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 54.199 juta atau sebesar 60,8% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 21 tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 188.678 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 5,30% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 50.000 juta atau sekitar 26,50% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 128.678 juta atau sebesar 68,20% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

**PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak)**

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2025 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5.300 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 742 juta.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 17 Mei 2024 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.000 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.400 juta.

**20. Dividends and Retained earnings -  
appropriated****The Company**

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 10 dated 20 June 2025, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 89,199 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 11.2% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 25,000 million or around 28% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 54,199 million or 60.8% are recorded as retained earnings of the Company.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 28 June 2024, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 188,678 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 5.30% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 50,000 million or around 26.50% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 128,678 million or 68.20% are recorded as retained earnings of the Company.

**PT Energy Transporter Indonesia  
(Subsidiary)**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 11 dated 21 May 2025 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 5,300 million. Dividend distribution to noncontrolling interest is Rp 742 million.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 7 dated 17 May 2024 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 10,000 million. Dividend distribution to noncontrolling interest is Rp 1,400 million.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**21. Laba per saham**Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<b>31 Maret/ March 2026</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.556
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>
<b>Laba per saham dasar *)</b>	<b><u>13</u></b>

\*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	<b>31 Maret/ March 2026</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	62.556
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>
<b>Laba per saham dilusian *)</b>	<b><u>13</u></b>

\*) Nilai penuh

**21. Earnings per share**Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year .

	<b>31 Maret/ March 2025</b>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	48.596
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>
<b>Basic earnings per share *)</b>	<b><u>10</u></b>

\*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	<b>31 Maret/ March 2025</b>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	48.596
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>
<b>Diluted earnings per share *)</b>	<b><u>10</u></b>

\*) Full amount

**22. Pendapatan**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>
Transportasi laut	510.548
Lain-lain	<u>-</u>
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b><u>510.548</u></b>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret/ March 2026</b>
Pihak ketiga	
PT Arutmin Indonesia	298.177
PT Kaltim Prima Coal	114.074

**22. Revenues**

	<b>31 Maret/ March 2025</b>
Sea transportations	445.587
Others	<u>-</u>
<b>Total revenues</b>	<b><u>445.587</u></b>

Revenues that exceed 10% of total revenues coming from one customer are as follows :

	<b>31 Maret/ March 2025</b>
Third parties	
PT Arutmin Indonesia	205.199
PT Kaltim Prima Coal	148.357

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**23. Beban pokok pendapatan****23. Cost of revenues**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Maret/ <u>March 2025</u></b>	
Beban pengangkutan	115.274	83.572	<i>Transportation expenses</i>
Penyusutan aset tetap	61.152	70.615	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Bahan bakar dan pelumas	98.841	82.028	<i>Fuel and lubricant</i>
Gaji dan tunjangan	30.982	27.682	<i>Salaries and allowance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	25.412	27.368	<i>Repair and maintenance</i>
Sertifikat dan dokumen kapal	14.320	12.866	<i>Certificate and vessel document</i>
Perlengkapan kapal	11.215	6.488	<i>Vessel logistic</i>
Asuransi	8.849	6.496	<i>Insurance</i>
Lain-lain	1.576	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b><u>367.621</u></b>	<b><u>317.115</u></b>	<b>Total cost of revenues</b>

**24. Beban usaha****24. Operating expenses**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Maret/ <u>March 2025</u></b>	
Gaji dan tunjangan	25.886	24.613	<i>Salaries and allowance</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	199	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	4.100	4.141	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemasaran dan promosi	1.760	760	<i>Marketing and promotions</i>
Perjalanan dinas	3.038	1.693	<i>Official travel</i>
Jasa profesional	5.167	2.288	<i>Professional fees</i>
Pos dan telepon	1.264	1.519	<i>Post and telephone</i>
Provisi imbalan kerja	-	-	<i>Provision for employee benefits</i>
Asuransi	1.001	1.167	<i>Insurance</i>
Sewa	789	1.002	<i>Rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	412	627	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	242	466	<i>Transportation</i>
Amortisasi perangkat lunak	373	271	<i>Amortization of softwares</i>
Keperluan kantor	34	153	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	999	1.587	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b><u>45.264</u></b>	<b><u>40.396</u></b>	<b>Total operating expenses</b>

**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi****25. Balances and transactions with related parties****Sifat hubungan dan transaksi****Nature of relationship and transactions**

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Piutang usaha, utang usaha dan sewa kapal/ <i>Trade receivables, trade payable and time charter</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i> <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman, utang usaha dan sewa kapal/ <i>Loans facility trade payable and time charter</i>

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)**25. Balances and transactions with related parties**  
(continued)**Sifat hubungan dan transaksi** (lanjutan)**Nature of relationship and transactions**  
(continued)

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility and due to related parties</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Sari Nusantara Gemilang	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas Anak <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility, interest of loan and due to related parties</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

*The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :*

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya.
- Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan.

- *Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.*

- *The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.*

- *Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.*

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

*The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :***Piutang usaha****Trade receivables**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>	<b>31 Desember/ <u>December 2025</u></b>	
PT Dharmalancar Sejahtera	12.703	17.679	PT Dharmalancar Sejahtera
Persentase dari jumlah aset	<u>0,32%</u>	<u>0,48%</u>	Percentage of total assets

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**

(lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)

**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries**

(continued)

As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**      **25. Balances and transactions with related parties (continued)**

**Saldo dan transaksi (lanjutan)**

**Balance and transactions (continued)**

**Piutang pihak berelasi**

**Due from related parties**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
PT Karya Permata Insani	81.802	79.477	PT Karya Permata Insani
PT Berkah Daya Mandiri	13.289	13.289	PT Berkah Daya Mandiri
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.163	8.163	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
Goodman Seacrest Ltd.	6.997	6.910	Goodman Seacrest Ltd.
PT Berkah Lautan Energi	6.103	6.103	PT Berkah Lautan Energi
PT Renjani Maritim Transportasi	5.486	3.707	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.961	2.961	PT Berkah Cakrawala Lancar
PT Sari Nusantara Gemilang	37	5	PT Sari Nusantara Gemilang
<b>Jumlah</b>	<b><u>124.838</u></b>	<b><u>120.615</u></b>	<b>Total</b>
Persentase dari jumlah aset	<u>3,11%</u>	<u>3,09%</u>	Percentage of total assets

**Utang usaha**

**Trade payables**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
PT Renjani Maritim Transportasi	5.762	11.412	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtera	1.164	8.944	PT Dharmalancar Sejahtera
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.926</u></b>	<b><u>20.356</u></b>	<b>Total</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,40%</u>	<u>2,92%</u>	Percentage of total liabilities

**Utang lain-lain**

**Other payables**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>789</u>	<u>789</u>	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,05%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage of total liabilities

**Utang pihak berelasi**

**Due to related parties**

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Goodman Seacrest Ltd.	85.412	84.347	Goodman Seacrest Ltd.
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>572</u>	<u>572</u>	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b><u>85.984</u></b>	<b><u>84.919</u></b>	<b>Total</b>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>4,95%</u>	<u>5,01%</u>	Percentage of total liabilities

**PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak****Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(lanjutan)Per tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan  
31 Desember 2025 (Diaudit)**PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries****Notes to the Interim Consolidated Financial Statements**  
(continued)As of 31 March 2026 (Unaudited) and  
31 December 2025 (Audited)(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)**25. Balances and transactions with related parties**  
(continued)**Saldo dan transaksi (lanjutan)****Balance and transactions (continued)****Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)****Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)**

- Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam tanggal 19 Maret 2013, ETI mendapat pinjaman sebesar Rp 21.371 juta dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) dalam rangka penambahan investasi 12 set kapal *Tugboat* dan *Barge*, dengan suku bunga 1% di atas bunga deposito yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu pinjaman sampai dengan pelunasan utang bank.

- Under the borrowing agreement dated 19 March 2013, ETI received a loan amounting to Rp 21,371 million from Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) in order to increase investment for 12 sets *Tugboat* and *Barge*, with interest rate at 1% above the deposits rate prevailing in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The loans period until the repayment of bank loans.

**Beban pengangkutan - sewa kapal****Transportation expenses - vessel rental**

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>
PT Rinjani Maritim Transportasi	29.200
PT Dharmalancar Sejahtera	<u>7.259</u>
<b>Jumlah beban sewa</b>	<b><u>36.459</u></b>
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>9,92%</u>

	<b>31 Maret/ <u>March 2025</u></b>
PT Rinjani Maritim Transportasi	16.400
PT Dharmalancar Sejahtera	<u>10.560</u>
<b>Total rental expenses</b>	<b><u>26.960</u></b>
Percentage of total cost of revenues	<u>8,50%</u>

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut :

Compensation of the board of directors and commissioners are as follows :

	<b>31 Maret/ <u>March 2026</u></b>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>4.390</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>9,70%</u>

	<b>31 Maret/ <u>March 2025</u></b>
Short-term employee benefits	<u>3.335</u>
Percentage of total operating expenses	<u>8,26%</u>

**26. Komitmen****26. Commitments****Perusahaan****Company**

- a. Berdasarkan kontrak No. KPC-33-0109 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Kaltim Prima Coal untuk menyediakan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak di Pelabuhan LTT Bengalon. Jangka waktu kontrak sampai 31 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp 15.001 juta.

- a. Based on contract No. KPC-33-0109 dated 20 December 2023, the Company has been appointed by PT Kaltim Prima Coal to provide floating barges for temporary storage of fuel oil at LTT Bengalon Port. The term of the contract until 31 December 2026 with contract value amounting to Rp 15,001 million.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**26. Komitmen (lanjutan)****26. Commitments (continued)****Perusahaan** (lanjutan)**Company** (continued)

- b. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0280 tanggal 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pindah muatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon. Kontrak dimulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 2.573.064 juta.
- c. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Tongkang No. NPL/21/CO4R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat ke Posisi Pemuatan Kapal atau Pelabuhan yang Ditunjuk dengan menggunakan minimum 7 set Tongkang. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- d. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Floating Crane No. NPL/21/CO5R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pemuatan batubara ke kapal yang telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia dengan menggunakan Floating Crane. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- e. Berdasarkan perjanjian dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan *Assist Tug* dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia di Kintap Kalimantan. Harga kontrak sebesar Rp 750 juta per bulan per *Tugboat*. Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2026.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batubara tanggal 21 Desember 2022 antara PT PLN Batubara Niaga dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi batubara berupa kapal curah kering selama 5 tahun terhitung 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- b. Based on Amendment No. KPC-44-0280 dated 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide Coal Transport and Loading Services in Tanjung Bara and Bengalon. The contract starts 1 January 2023 to 31 December 2027 with an estimated contract value amounting to Rp 2,573,064 million.
- c. Based on the Coal Transportation Contract of Barging Services No. NPL/21/CO4R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to provide coal transportation services from the Loading Port to the Ship Loading Position or Designated Port using a minimum 7 sets of Barges. The term of the contract is until 31 October 2030.
- d. Based on the Coal Transportation Contract of Floating Crane Services No. NPL/21/CO5R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to perform coal loading services to ships appointed by PT Arutmin Indonesia using Floating Crane. The term of the contract is until 31 October 2030.
- e. Based on the agreement and its amendments, the Company was appointed to provide Assist Tug rental services and operations to support PT Arutmin Indonesia's business in Kintap, Kalimantan. The contract price is Rp 750 million per month per Tugboat. The term of the agreement is 1 year and has been extended until 31 December 2026.
- f. Based on the Based on the Joint Operation Agreement for the Provision of Coal Transportation Fleet dated 21 December 2022 between PT PLN Batubara Niaga and the Company, jointly carry out the provision of coal transportation fleets in the form of dry bulk carriers for 5 years from 1 January 2023 to 31 December 2027 and can be extended for the next 5 years.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**26. Komitmen (lanjutan)****Perusahaan (lanjutan)**

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel No. 196/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 tanggal 19 Mei 2025 antara PT Ceria Nugraha Indotama dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi nikel berupa kapal tunda dan kapal tongkang ukuran 300-330 feet selama 5 tahun dengan tarif US\$ 1,83 (nilai penuh) per MT per pengangkutan dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- h. Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel No. 197/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 tanggal 19 Mei 2025 antara PT Ceria Nugraha Indotama dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi nikel berupa kapal curah kering dengan kapasitas 50.000 MT selama 5 tahun dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- i. Berdasarkan perjanjian No. 352/ KMS – TCP/ VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024 Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3308) dengan harga SGD 4.749.096 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- j. Berdasarkan perjanjian No. 353/ KMS – TCP/ VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024 Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3309) dengan harga SGD 4.749.096 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak**

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk ("Konsorsium") untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

**26. Commitments (continued)****Company (continued)**

- g. Based on the Based on the Nickle Ore Transportation Service Agreement No. 196/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 dated 19 May 2025 between PT Ceria Nugraha Indotama and the Company, jointly carry out the provision of nickle ore transportation fleets in the form of Tug boat and barge measuring 300-330 feet for 5 years at a rate of US\$ 1.83 (full amount) per MT per shipment and can be extended for the next 5 years.
- h. Based on the Based on the Nickle Ore Transportation Service Agreement No. 197/LGC CTR/CNI-TCP/V/2025 dated 19 May 2025 between PT Ceria Nugraha Indotama and the Company, jointly carry out the provision of nickle ore transportation fleets in the form of dry bulk carriers capacity of vessel of 50,000 MT for 5 years and can be extended for the next 5 years.
- i. Based on agreement No. 352/ KMS – TCP/VIII/2024 dated 6 August 2024, the Company agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. The Company has a commitment to purchase 1 (one) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3308) at a price of SGD 4,749.096 (full amount). The construction period is 12 months.
- j. Based on agreement No. 353/ KMS – TCP/VIII/2024 dated 6 August 2024, the Company agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. The Company has a commitment to purchase 1 (one) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3309) at a price of SGD 4,749.096 (full amount). The construction period is 12 months.

**PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary**

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk ("Consortium") for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**26. Komitmen (lanjutan)****26. Commitments (continued)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak (lanjutan)****PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary (continued)**

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

*This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.*

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi.

*All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.*

- b. Pada tanggal 30 November 2024, ETI sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. ETI memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit Deck Cargo Dumb Barge Ukuran 300 feet dengan harga SGD 3.141.857 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- c. Berdasarkan perjanjian No. TAS/ETI/28 MTUG/01 tanggal 18 September 2025, ETI sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. ETI memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit *Tugboat* dengan harga SGD 1.950.000 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

- b. *On 30 November 2024, ETI entered into a ship construction and purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. ETI is committed to purchasing two 300-foot Deck Cargo Dumb Barges for SGD 3,141,857 (full amount) per unit. The construction period is 12 months.*

- c. *Based on agreement No. TAS/ETI/28 MTUG/01 dated 18 September 2025, ETI agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. ETI has a commitment to purchase 2 (two) units of Tugboat at a price of SGD 1,950,000 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.*

**PT Sentra Makmur Lines - (Entitas Anak)****PT Sentra Makmur Lines - (Subsidiary)**

- a. Berdasarkan perjanjian No. 306X/GIM-SML /VIII/2024 dan No. 307X/GIM - SML / VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Galaksi Indo Marine. SML memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 330 feet dengan harga SGD 3.346.879 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

- a. *Based on agreement No. 306X/GIM-SML /VIII/2024 and No. 307X/GIM - SML dated 2 August 2024, SML agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Galaksi Indo Marine. SML has a commitment to purchase 2 (two) unit 330 feet Deck Cargo Dumb Barge at a price of SGD 3,346,879 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**26. Komitmen (lanjutan)****PT Sentra Makmur Lines - Entitas Anak (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 30 November 2024, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. SML memiliki komitmen untuk membeli 7 (tujuh) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 330 feet dengan harga SGD 3.470.922 (nilai penuh) per unit dan 7 (tujuh) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 300 feet dengan harga SGD 3.141.857 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- c. Berdasarkan perjanjian No. TAS/SML/28 MTUG/01 tanggal 28 April 2025 dan perubahannya, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. SML memiliki komitmen untuk membeli 16 (enam belas) unit *Tugboat* dengan harga SGD 1.950.000 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan****a. Kebijakan manajemen risiko**

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

**i. Risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

**26. Commitments (continued)****PT Sentra Makmur Lines - Subsidiary (continued)**

- b. On 30 November 2024, SML agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. SML has committed to purchase 7 (seven) units of 330-foot Deck Cargo Dumb Barges at a price of SGD 3,470,922 (full amount) per unit and 7 (seven) units of 300-foot Deck Cargo Dumb Barges at a price of SGD 3,141,857 (full amount) per unit. The construction period is 12 months.
- c. Based on agreement No. TAS/SML/28 MTUG/01 dated 28 April 2025 and its amendments, SML agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. SML has a commitment to purchase 16 (sixteen) Tugboat units at a price of SGD 1,950,000 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.

**27. Financial risk management and fair value of financial instruments****a. Risk management policies**

The Group is exposed to credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

**i. Credit risk**

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****a. Risk management policies (continued)****i. Risiko kredit (lanjutan)****i. Credit risk (continued)**

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

*Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.*

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut, bila diperlukan.

*Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables, if needed.*

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27c)

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27c)*

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

*The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as of reporting dates.*

**31 Desember/ December 2026**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	
		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
<b>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>						<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
Kas dan setara kas	127.235	127.235	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	38.500	38.500	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	469.323	291.045	194.556	20.501	-	36.779 Trade receivables
Piutang lain-lain	16.688	16.688	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	124.838	124.838	-	-	-	- Due from related parties
<b>Jumlah</b>	<b>776.584</b>	<b>598.306</b>	<b>194.556</b>	<b>20.501</b>	<b>-</b>	<b>36.779 Total</b>

**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****a. Risk management policies (continued)****i. Risiko kredit (lanjutan)****i. Credit risk (continued)**

31 Desember/ December 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
<b>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>						<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
Kas dan setara kas	66.574	66.574	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	38.500	38.500	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	534.026	223.121	274.325	-	-	36.580 Trade receivables
Piutang lain-lain	16.563	16.563	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	120.615	120.615	-	-	-	- Due from related parties
<b>Jumlah</b>	<b>776.278</b>	<b>465.373</b>	<b>274.325</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36.580 Total</b>

**ii. Risiko mata uang****ii. Currency risk**

Risiko mata uang adalah dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Currency risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 28.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 28.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 3.009 juta dan Rp 3.311 juta, terutama sebagai laba rugi transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi.

On 31 December 2025 and 2024, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 March 2026 and 31 December 2025 would be lower/ higher by Rp 3,009 million and Rp 3.311 million, mainly as gain or loss transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, trade payables and due to related parties.

**iii. Risiko suku bunga****iii. Interest rate risk**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short-term bank loans, amount due to related and long-term bank loans.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)***27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****a. Risk management policies (continued)****iii. Risiko suku bunga (lanjutan)****iii. Interest rate risk (continued)**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

*To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2025 and 2024, with all other variables remain constant. The Group's profit before tax is affected impact on floating interest rates as follows :*

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	2026	2025
+ 0,5%	(6.221)	(5.828)
- 0,5%	6.221	5.828

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

*Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.*

**iv. Risiko likuiditas****iv. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial liabilities due to shortage of funds.*

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

*The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)****a. Risk management policies (continued)****iv. Risiko likuiditas (lanjutan)****iv. Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

**31 Desember/ December 2026**

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2<sup>nd</sup> year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	235.517	-	-	235.517	235.517	Trade payables
Utang lain-lain	789	-	-	789	789	Other payables
Beban akrual	99.603	-	-	99.603	99.603	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	85.984	85.984	85.984	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	340.891	396.643	485.118	1.222.742	1.217.412	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	13.094	7.877	-	20.971	20.971	Lease liabilities and financing company payables
<b>Jumlah</b>	<b>689.105</b>	<b>404.520</b>	<b>571.102</b>	<b>1.665.606</b>	<b>1.659.487</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/ December 2025**

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2<sup>nd</sup> year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	235.122	-	-	235.122	235.122	Trade payables
Utang lain-lain	831	-	-	831	831	Other payables
Beban akrual	62.048	-	-	62.048	62.048	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	84.919	84.919	84.919	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	336.050	409.205	423.266	1.168.521	1.165.059	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	24.194	9.141	-	33.335	30.667	Lease liabilities and financing company payables
<b>Jumlah</b>	<b>658.245</b>	<b>418.346</b>	<b>508.185</b>	<b>1.584.776</b>	<b>1.578.646</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen modal****b. Capital management**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****b. Manajemen modal (lanjutan)****b. Capital management (continued)**

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

The Group's debt to equity ratios as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follow :

	<b>31 Maret/ March 2026</b>	<b>31 Desember/ December 2025</b>	
Pinjaman berbunga	1.244.285	1.199.759	<i>Loans bearing interest</i>
Jumlah ekuitas	<u>2.279.537</u>	<u>2.213.515</u>	<i>Total equity</i>
<b>Rasio pinjaman terhadap ekuitas</b>	<u><u>0,55</u></u>	<u><u>0,55</u></u>	<b><i>Debt to equity ratio</i></b>

**c. Estimasi nilai wajar****c. Fair value estimation**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

SFAS No. 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy :

- harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities held by other party,
- if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- if the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)****c. Fair value estimation (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The table below describes the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities :

	2026		2025		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	127.235	127.235	66.574	66.574	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	38.500	38.500	38.500	38.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	469.323	469.323	497.446	497.446	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.688	16.688	16.563	16.563	Other receivables
Piutang pihak berelasi	124.838	124.838	120.615	120.615	Due from related parties
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>844.077</b>	<b>844.077</b>	<b>739.698</b>	<b>739.698</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	235.517	235.517	235.122	235.122	Trade payables
Utang lain-lain	789	789	831	831	Other payables
Beban akrual	99.603	99.603	62.048	62.048	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	85.984	85.984	84.919	84.919	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	1.217.412	1.217.412	1.165.059	1.165.059	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	20.971	20.971	30.667	30.667	Lease liabilities and financing company payables
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1.660.276</b>	<b>1.660.276</b>	<b>1.578.646</b>	<b>1.578.646</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of consolidated financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management have determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair value because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara andal.

The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair value cannot be reliably measured

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)*(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)***27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)****c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan dengan suku bunga pinjaman incremental dicatat mendekati nilai wajarnya.

**27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)****c. Fair value estimation (continued)**

*The carrying amounts of short and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed periodically.*

*The fair value of lease liabilities and financing company payables with incremental borrowing rate are approximately at the fair value.*

**28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing**31 Desember 2026

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
<b>Aset moneter</b>										<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	1.329.085	883.591	44.875	2.135	2.702	2.636	208.995	18.205	35.237	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	90.271	-	-	-	-	-	-	-	1.534	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	6.997	Due from related parties
Jumlah aset moneter	1.831.091	883.591	44.875	2.135	2.702	2.636	208.995	18.205	43.768	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>										<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(12.954)	(304.656)	-	-	-	-	-	-	(16.970)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(85.408)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(5.788.381)	(304.656)	-	-	-	-	-	-	(102.378)	Total monetary liabilities
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih</b>	<b>(3.957.290)</b>	<b>578.935</b>	<b>44.875</b>	<b>2.135</b>	<b>2.702</b>	<b>2.636</b>	<b>208.995</b>	<b>18.205</b>	<b>(58.610)</b>	<b>Total monetary assets (liabilities) - net</b>

31 Desember 2025

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
<b>Aset moneter</b>										<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	1.595.832	942.869	678	2.187	14.880	2.650	209.000	18.205	39.295	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	91.406	-	-	-	-	-	-	-	1.534	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	6.910	Due from related parties
Jumlah aset moneter	2.098.973	942.869	678	2.187	14.880	2.650	209.000	18.205	47.739	Total monetary assets
<b>Liabilitas moneter</b>										<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha	(1.617.681)	(188.072)	-	-	-	-	-	-	(29.606)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(84.347)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	(6.643.748)	(188.072)	-	-	-	-	-	-	(113.953)	Total monetary liabilities
<b>Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih</b>	<b>(4.544.775)</b>	<b>754.797</b>	<b>678</b>	<b>2.187</b>	<b>14.880</b>	<b>2.650</b>	<b>209.000</b>	<b>18.205</b>	<b>(66.214)</b>	<b>Total monetary assets (liabilities) - net</b>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. Segmen operasi**

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

**29. Operating segments**

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	<b>Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities</b>	<b>Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
				<i>For the three months period ended 31 March 2026</i>
<u>Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026</u>				
Pendapatan	510.548	-	510.548	Revenues
Penghasilan bunga	680	-	680	Interest income
Beban bunga	21.393	-	21.393	Interest expenses
Penambahan aset tetap	1.584	-	1.584	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	65.252	-	65.252	Depreciation of fixed assets
Laba segmen sebelum pajak	67.106	-	67.106	Segments income before tax
				<i>As of 31 March 2026</i>
<u>Per 31 Maret 2026</u>				
Aset segmen	4.015.889	-	4.015.889	Segments assets
Liabilitas segmen	1.736.352	-	1.736.352	Segments liabilities
				<i>For the three months period ended 31 March 2025</i>
<u>Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025</u>				
Pendapatan	445.587	-	445.587	Revenue
Penghasilan bunga	371	-	371	Interest income
Beban bunga	25.266	-	25.266	Interest expenses
Penambahan aset tetap	4.219	-	4.219	Addition of fixed assets
Penyusutan aset tetap	74.756	-	74.756	Depreciation of fixed assets
Laba segmen sebelum pajak	51.574	-	51.574	Segments income before tax
				<i>As of 31 December 2025</i>
<u>Per 31 Desember 2025</u>				
Aset segmen	3.871.230	-	3.871.230	Segments assets
Liabilitas segmen	1.657.715	-	1.657.715	Segments liabilities

**30. Informasi tambahan arus kas**

**30. Supplementary cash flows information**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

*Noncash activities :*

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang perusahaan pembiayaan	-	-	<i>Addition of fixed assets through financing company payables</i>
Penambahan aset tetap dari uang muka	203.694	-	<i>Addition of fixed assets from advances</i>

**31. Peristiwa penting setelah periode pelaporan**

**31. Events after the reporting period**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

*Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025.*

**32. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

**32. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

*The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025 were approved and authorized for issuance by Director on 27 March 2026.*